

# LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



**Wujudkan Guru Profesional**



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan  
Pembelajaran Harian  
Lembar Kerja Peserta  
Didik

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg\_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM MATERI POKOK MANFAAT PUASA RAMADHAN MELALUI  
METODE JIGSAW PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KATOL BARAT 2  
KECAMATAN GEGER KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2021**

**LAPORAN PTK**

**Oleh:**

**NURUL JALAL, S.Pd.I**

**NIM. 06050821214**



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
TAHUN 2021**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM MATERI POKOK MANFAAT PUASA RAMADHAN MELALUI  
METODE JIGSAW PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KATOL BARAT 2  
KECAMATAN GEGER KABUPATEN BANGKALAN TAHUN 2021**

**PROPOSAL PTK**

Diajukan Kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas

Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2021

**Oleh:**

**NURUL JALAL, S.Pd.I**

**NIM. 06050821214**

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN  
TAHUN 2021**

## MOTTO

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

*Al-Insyirah/98: 5-6*

*Kesulitan apapun yang kita hadapi, maka janganlah berputus asa dan janganlah menyerah, karena Allah selalu memberikan kemudahan dalam menghadapi kesulitan.*

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Nurul Jalal, S.Pd.

NIM 06050821214

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Pokok Manfaat Puasa ramadhan Melalui Metode Jigsaw pada Siswa Kelas V SD Negeri Katol Barat 2 Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Tahun 2021

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2021

Bangkalan, 22 November 2021

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Arif Mansyuri, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 197903302014111001

Guru Pamong



Istiqomah, M.Pd.

## ABSTRAK

Nama Penulis : Nurul Jalal, S.Pd.I

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Pokok Manfaat Puasa Ramadhan Melalui Metode Jigsaw pada Siswa Kelas V SD Negeri Katol Barat 2 Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Tahun 2021

Kata Kunci : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar, Metode Jigsaw

Pembahasan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran PAI kelas V SD Negeri Katol Barat 2 Kecamatan Geger pada tahun pelajaran 2021/2022. Yang melatarbelakangi penelitian adalah rendahnya keaktifan dalam pembelajaran PAI, kurangnya motivasi belajar siswa, dan nilai hasil belajar yang masih banyak yang belum tuntas KKM. Peneliti berinisiatif melakukan penelitian tindakan kelas dengan memakai metode yang bersifat pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) tidak seperti yang biasa dipakai sebelumnya yaitu metode dengan ceramah yang *teacher centered*. Metode yang dipakai adalah metode jigsaw.

Adapun yang menjadi rumusan masalah yaitu, “Bagaimana metode jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI materi pokok manfaat puasa ramadhan pada siswa kelas V SD Negeri Katol Barat 2 Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Tahun 2021??”

Rumusan masalah tersebut dikaji dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dan tes.

Dari hasil penelitian mengindikasikan peningkatan setelah digunakan metode jigsaw. Indikator peningkatan itu antara lain meningkatnya keaktifan kelas, meningkatnya motivasi belajar dan semangat siswa, serta meningkatnya hasil belajar siswa. Pada siklus I yaitu 53.99%, siklus II yaitu 71.88%, adapun pada siklus III yaitu 90,06%. Pada aspek motivasi siswa pun mengalami peningkatan sama dengan aspek keaktifan. Nilai hasil belajar siswa juga demikian meningkat. Test siklus I menemukan data anak yang lulus KKM hanya sebesar 36,36%, yakni yang mencapai KKM hanya 8 dari 22 siswa. Pada siklus II jumlah siswa yang lulus meningkat menjadi 68,18%. Dan pada siklus III prosentase siswa yang lulus KKM mencapai 95.45%.

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode jigsaw pada pembelajaran mata pelajaran PAI materi pokok manfaat puasa ramadhan kelas V SD Negeri Katol Barat 2 Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2021/2022 hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji dan syukur kepda Allah Swt. yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, serta Hidayah-Nya, akhirnya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan laporan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang merupakan tugas dan syarat yang wajib dipenuhi dalam Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2021 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Pokok Manfaat Puasa Ramadhan Melalui Metode Jigsaw pada Siswa Kelas V SD Negeri Katol Barat 2 Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Tahun 2021”. Sholawat dan salam dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam ilmiah.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dorongan dan bantuan apapun yang sangat besar artinya bagi peneliti. Peneliti tidak dapat membalasnya hanya saja dengan untaian terimakasih yang sebesar-besarnya serta iringan doa semoga Allah Swt. membalas semua amal kebaikan dan melimpahkan Rahmat serta nikmat kepada mereka yang tak terhingga. dan semoga Penelitian Tindakan Kelas ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Peneliti juga menyadari dengan sepenuh hati bahwasanya penulisan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Namun peneliti berharap semoga PTK (Penelitian Tindakan kelas) ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin Ya Rabbal ‘Alamiin.

Bangkalan, 22 November 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tindakan yang Dipilih .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Lingkup Penelitian .....	7
F. Manfaat atau Signifikansi Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	8
B. Metode Jigsaw .....	12
C. Pemahaman Materi Manfaat Puasa Ramadhan Kelas V SD .....	14
D. Rumusan Hipotesis .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	17
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian .....	18
C. Variabel yang Diselidiki .....	18
D. Rencana Tindakan.....	19
E. Data dan Cara Pengumpulannya.....	20
F. Indikator Kinerja.....	21
G. Tim Peneliti dan Tugasnya .....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	23
B. Pembahasan .....	35
<b>BAB V PENUTUP</b>	

A. Simpulan .....	38
B. Saran .....	38
DAFTAR PUSTAKA .....	39
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 4.1	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	24
Tabel 4.2	Rekapitulasi Hasil Nilai Evaluasi/Tes Siklus I.....	25
Tabel 4.3	Rata-Rata Nilai Hasil Belajar pada Siklus I.....	26
Tabel 4.4	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	28
Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Nilai Evaluasi/Tes Siklus II.....	29
Tabel 4.6	Rata-Rata Nilai Hasil Belajar pada Siklus II .....	30
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	32
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Nilai Evaluasi/Tes Siklus III .....	33
Tabel 4.9	Rata-Rata Nilai Hasil Belajar pada Siklus III.....	34
Tabel 4.10	Pembahasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	35
Tabel 4.11	Pembahasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	36
Tabel 4.12	Pembahasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus III.....	36
Tabel 4.13	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa.....	37

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin .....	19

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata Pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) merupakan usaha untuk membimbing dan mengembangkan potensi anak secara optimal agar dapat menjadi pengabdian yang setia kepada Allah. Berdasarkan pengertian tersebut akan terlihat jelas bahwa Islam menekankan pendidikan kepada tujuan utamanya yaitu pengabdian kepada Allah secara Optimal. Dengan berbekal ketaatan itu diharapkan anak itu dapat menempatkan garis kehidupannya sejalan dengan pedoman yang telah ditentukan sang pencipta. Untuk bisa mencapai derajat ketaqwaan tersebut maka dibutuhkan ilmu yang akan membahas tentang syariah Islam. Ilmu ini dikenal dengan istilah fiqih. Tanpa pemahaman ilmu fiqih ini manusia tidak akan bisa mencapai derajat ketaqwanya kepada Tuhan Yang Maha Esa secara sempurna.

Mata pelajaran PAI yang membahas hukum Fiqih sebagai salah satu materi yang diberikan kepada peserta didik demi mendukung kemampuan seseorang dalam hal hukum Islam. Fiqih berfungsi sebagai landasan seorang muslim apabila akan melakukan praktik ibadah. Oleh karena itulah mata pelajaran Fiqih penting mendapat perhatian yang besar bagi seorang anak di usia dini, agar ke depannya dia akan terbiasa menjalankan kehidupan sesuai dengan hokum Islam yang ada.

Dalam hukum fiqih tidak akan terlepas jauh dari kehidupan keseharian kita, baik kehidupan pribadi maupun kehidupan secara kolektif dalam masyarakat umum. Di lingkungan keluarga kita menggunakan hukum fiqih, dalam kehidupan sosial kita butuh ilmu fiqih, dalam ilmu pemerintahan sekalipun kita akan mengacu pada aturan fiqih. Tiada dimensi kehidupan satupun yang tak tersentuh oleh hukum fiqih. Fiqih telah membahas hukum Islam secara komprehensif atau kaffah. Tanpa pedoman fiqih aturan hidup akan menjadi kacau balau. Yang menjadi permasalahan berikutnya ialah bagaimana kiat mengajarkan ilmu fiqih kepada masyarakat. Jawabnya yaitu dengan kita mengawali pembinaan hokum fiqih mulai dari peserta didik Sekolah Dasar (SD) atau madrasah Ibtidaiyah (MI).

Denagan lekatnya hukum fiqih dalam kehidupan kita, maka kita semua dituntut untuk memperdalam ilmu fiqih sebagaimana dikatakan dalam al-Quran Surat at-Taubah ayat 122 yang artinya:

“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya” (Q.S. At-Taubah: 122)<sup>1</sup>

Bidang yang paling menonjol dalam kerangka pendidikan Islam terletak pada pengembangan ilmu fiqh. Hal ini dikarenakan berbagai masalah sosial kemasyarakatan dan sebagainya selalu dilihat dari sudut pandang (paradigma) fiqh.<sup>2</sup> Menurut al-Maraghi sebagaimana dikutip Abudin Nata, ayat at-Taubah di atas memberikan isyarat tentang kewajiban memperdalam ilmu agama (*wajib al-tafaqquh fi al-din*). Selain itu juga memerintahkan untuk menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mengkaji lebih mendalam dan kemudian mengajarkannya kepada umat manusia yang lain. Hal ini bertujuan agar semua umat manusia pada umumnya dan umat muslim pada khususnya bisa menguasai ilmu-ilmu agama (fiqh, tauhid, hadits, ushul fiqh, tafsir, kalam, dan cabang ilmu agama yang lainnya) dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Fiqh secara substansi berkontribusi memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan hukum Islam dalam keseharian sebagai perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan antara manusia dengan Allah, dengan antarsesama manusia, dengan makhluk lainnya, dan keserasian antara manusia dengan lingkungannya. Pokok bahasan fikih yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah materi pokok manfaat puasa ramadhan.

Hukum mempelajari ilmu fiqh berarti wajib bagi semua umat Islam. Kita semua tahu mempelajari ilmu tentang hukum itu sangat sulit. Sebab cakupan bahasanya yang luas dan adanya penggunaan istilah-istilah khusus (asing) dalam materi pembelajarannya. Sehingga membutuhkan strategi yang jitu untuk bisa menghasilkan kegiatan pembelajaran yang baik. Bagaimana cara membelajarkan ilmu fiqh dengan efektif dan efisien? Pertanyaan inilah yang akan kita bahas dalam penelitian ini. Akan tetapi untuk lebih menspesifikkan pembahasan peneliti memfokuskan kajiannya pada materi pokok manfaat puasa ramadhan. Sebagai seorang muslim yang beranjak dewasa sangatlah penting mengetahui hal-hal yang menjadi kewajiban orang mukallaf. Di antaranya adalah puasa yang merupakan salah satu rukun Islam. Banyak hal yang harus diketahui oleh

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Darussalam, (Jakarta, 2002), hlm. 277.

<sup>2</sup> Abudin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.

siswa yaitu tentang pengertian puasa, syarat wajib puasa, beberapa hal yang membatalkan puasa, sunah-sunah puasa, dan cara melaksanakan puasa dengan baik serta manfaat puasa.

Yang menjadi permasalahan selanjutnya yaitu bagaimana format pembelajaran fikih yang efektif dan efisien bagi anak didik. Pembelajaran sebagaimana yang diartikan oleh para pakar pendidikan E. Mulyasa, yaitu pembelajaran pada hakekatnya interaksi peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam kegiatan belajar untuk memperoleh dan memproses pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan pembentukan sikap.<sup>3</sup> Lingkungan yang dimaksudkan dalam keterangan yaitu semua unsur pendidikan yang melingkupi peserta didik. Unsur itu antara lain,

1. Subjek yang dibimbing (peserta didik).
2. Orang yang membimbing (pendidik)
3. Interaksi antara peserta didik dengan pendidik (interaksi edukatif)
4. Ke arah mana bimbingan ditujukan (tujuan pendidikan)
5. Pengaruh yang diberikan dalam bimbingan (materi pendidikan)
6. Cara yang digunakan dalam bimbingan (alat dan metode)
7. Tempat di mana peristiwa bimbingan berlangsung (lingkungan pendidikan)

Unsur-unsur tersebut saling berkaitan satu sama lain dan memengaruhi kualitas pembelajaran yang akan dihasilkan. Ini merupakan satu kerangka atas sistem pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan metode pembelajaran yang memiliki kesesuaian dengan materi, keadaan siswa, tujuan pembelajaran, dan lingkungan yang melingkupi. Sehingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan mampu meningkatkan hasil pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selama ini keberhasilan siswa pada mata pelajaran PAI masih kurang efektif, hal ini diketahui pada saat siswa setelah mengerjakan soal-soal atau tes yang dikerjakannya, siswa masih banyak yang belum mencapai batas minimal atau KKM. Ternyata dari hasil observasi yang didapat hal ini disebabkan penerapan pembelajaran guru PAI yang masih menggunakan metode-metode yang masih mengacu pada satu arah, seperti ceramah serta dalam pemilihan metode belum sesuai dengan materi yang disampaikan kepada siswa. Oleh karena permasalahan tersebut peneliti berminat untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui

---

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 100.

apakah metode jigsaw merupakan metode pembelajaran yang tepat digunakan untuk pembelajaran mata pelajaran PAI materi manfaat puasa ramadhan.

Sebagaimana dikutip Akhiruddin, dkk dalam *Belajar dan Pembelajaran* bahwa metode berasal dari Bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu. Pengertian metode adalah suatu proses atau cara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan efisiensi, biasanya dalam urutan langkah-langkah tetap yang teratur. Kata metode (*method*) berasal dari bahasa Latin dan juga Yunani, *methodus* yang berasal dari kata *meta* yang berarti sesudah atau di atas, dan *katahodos*, yang berarti suatu jalan atau suatu cara.<sup>4</sup> Metode pembelajaran adalah suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pengajar atau guru.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode diartikan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan.<sup>5</sup> Dengan kata lain metode adalah suatu cara yang bersistem untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan kata pembelajaran berasal dari kata "*instruction*" yang berarti "pengajaran". Menurut E. Mulyasa, pembelajaran pada hakikatnya bermakna interaksi peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku pada peserta didik ke arah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam kegiatan belajar untuk memperoleh dan memproses pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan pembentukan sikap.<sup>6</sup>

Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>7</sup> Di dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran diartikan sebagai proses interaktif peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>8</sup> Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian

---

<sup>4</sup> Akhiruddin, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Gowa, Cahaya Bintang Cemerlang, 2019), hlm. 130.

<sup>5</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ciputat Pers, 1994), hlm. 87.

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, hlm. 100.

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 57.

<sup>8</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan, (Semarang: CV Aneka Ilmu, 2003), hlm. 6.

pembelajaran adalah proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa sehingga terjadi tingkah laku ke arah yang lebih baik, yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, metode, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran.

Dengan demikian metode pembelajaran yaitu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.<sup>9</sup> Oleh karena itu peranan metode pembelajaran sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dengan metode diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa berhubungan dengan aktifitas mengajar guru sehingga tercipta interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak dan pembimbing sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Posisi interaksi ini akan berjalan dengan baik jika siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode pembelajaran yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar mengajar siswa.

Proses pembelajaran pada hakikatnya mengantar peserta didik memulai belajar. Jadi tidak menjadikan siswa pandai karena mereka harus menjadikan diri pandai sesuai dengan kemampuan intelektual mereka masing-masing. Proses pembelajaran merupakan proses yang pragmatis dan konkrit, melihat dan menggunakan keadaan nyata, terutama keadaan intelektual siswa.<sup>10</sup> Dengan demikian daya kreatifitas siswa tidak boleh dipasung. Siswa harus diberikan kebebasan untuk mengoptimalkan potensi yang tertanam dalam diri mereka. Pemasungan daya kreatifitas siswa bisa dihindarkan jika dalam kegiatan tersebut anak merasa senang dan gembira dalam mengikuti aktifitas belajar yang diterapkan oleh guru. Untuk itu perlu mengadakan penelitian tindakan kelas untuk menguji apakah metode pembelajaran tertentu tepat digunakan untuk melakukan proses pembelajaran suatu mata pelajaran dengan materi yang ditentukan.

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan atau riset tindakan adalah riset yang dapat dilakukan oleh orang yang sedang melakukan sesuatu pekerjaan untuk mengembangkan pelaksanaan pekerjaan itu, atau dalam lingkup yang besar untuk mengembangkan strategi, praktik, serta pengetahuan yang ada pada institusi tersebut. Dengan kata lain penelitian ini akan dilakukan oleh guru yang bertugas mengajar untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan di dalam kelas. PTK

---

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 76.

<sup>10</sup> Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Walisongo Press, 2005), hlm. 20.

merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh para pelaku tindakan, dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional mengenai tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran dilaksanakan.<sup>11</sup> Kaitannya dengan penelitian ini peneliti bermaksud meningkatkan hasil pembelajaran materi pokok manfaat puasa ramadhan di SD Negeri Katol Barat 2 Kecamatan Geger Bangkalan yang selama ini nilai hasil belajar siswanya masih rendah. Peneliti mencoba menggunakan metode jigsaw. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mengaktifkan setiap individu sekaligus kelompok (*Cooperatif Learning*) dalam belajar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi tersebut di atas maka dapat dimunculkan rumusan masalah:

1. Bagaimana metode jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI materi pokok manfaat puasa ramadhan pada siswa kelas V SD Negeri Katol Barat 2 Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan Tahun 2021?

## **C. Tindakan yang Dipilih**

Berdasarkan rumusan masalah, tindakan yang dipilih yaitu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok manfaat puasa ramadhan pada siswa kelas V SD Negeri Katol Barat 2 dengan menggunakan beberapa instrument seperti observasi dan tes / evaluasi.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin diharapkan dalam penelitian ini adalah agar dapat:

1. Menemukan format skenario pembelajaran PAI dalam materi pokok manfaat puasa ramadhan dengan menggunakan metode jigsaw.

---

<sup>11</sup> Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas, Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 5.

2. Mengetahui apakah pembelajaran PAI dalam materi pokok manfaat puasa ramadhan dengan menggunakan metode jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **E. Lingkup Penelitian**

Lingkup penelitian yaitu penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI materi pokok manfaat puasa ramadhan melalui metode Jigsaw pada siswa kelas V di SD Negeri Katol Barat 2 Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan.

### **F. Manfaat atau Signifikansi Penelitian**

#### 1. Bagi Guru\

Setidaknya guru dapat memiliki pengetahuan baru berkaitan dengan pelaksanaan metode jigsaw dalam pembelajaran materi pokok manfaat puasa ramadhan. Dengan demikian guru dapat mempraktikkan metode jigsaw dalam membelajarkan materi pokok manfaat puasa ramadhan di kelas bersama peserta didik.

#### 2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik bisa mendapatkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok manfaat puasa ramadhan. Dengan begitu penguasaan materi-materi puasa peserta didik bisa ditingkatkan.

#### 3. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode jigsaw sangat menarik dan memberikan manfaat dalam meningkatkan keaktifan serta motivasi belajar peserta didik selama di kelas. Selain itu hasil ini juga bisa memberikan inspirasi bagi pihak yang bekerja di lembaga tersebut untuk selalu melakukan inovasi pembelajaran sehingga kualitas kegiatan belajar bisa selalu ditingkatkan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>12</sup> Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.

Guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Hasil belajar dibagi menjadi tiga macam hasil belajar yaitu, Keterampilan dan kebiasaan; Pengetahuan dan pengertian; Sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah.<sup>13</sup> Pada dasarnya hasil belajar ini ditandai oleh adanya perubahan yang terjadi pada diri siswa. Perubahan tersebut tampak dengan ciri-ciri yang antara lain:

- a. Perubahan yang disadari dan disengaja (intensional)
- b. Perubahan yang berkesinambungan (kontinyu)
- c. Perubahan yang fungsional
- d. Perubahan yang bersifat positif
- e. Perubahan yang bersifat aktif
- f. Perubahan yang bersifat pemanen
- g. Perubahan yang bertujuan dan terarah
- h. Perubahan perilaku secara keseluruhan

Sedangkan menurut Gagne sebagaimana dikutip Ahmad Sudrajat perubahan perilaku yang merupakan hasil belajar dapat berbentuk:

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 895.

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 26.

- a. Informasi verbal; yaitu penguasaan informasi dalam bentuk verbal, baik secara tertulis maupun tulisan, misalnya pemberian nama-nama terhadap suatu benda, definisi, dan sebagainya.
- b. Kecakapan intelektual; yaitu keterampilan individu dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya dengan menggunakan simbol-simbol, misalnya: penggunaan simbol matematika. Termasuk dalam keterampilan intelektual adalah kecakapan dalam membedakan (*discrimination*), memahami konsep konkrit, konsep abstrak, aturan dan hukum. Keterampilan ini sangat dibutuhkan dalam menghadapi pemecahan masalah.
- c. Strategi kognitif; kecakapan individu untuk melakukan pengendalian dan pengelolaan keseluruhan aktivitasnya. Dalam konteks proses pembelajaran, strategi kognitif yaitu kemampuan mengendalikan ingatan dan cara-cara berfikir agar terjadi aktivitas yang efektif. Kecakapan intelektual menitikberatkan pada hasil pembelajaran, sedangkan strategi kognitif lebih menekankan pada proses pemikiran.
- d. Sikap; yaitu hasil pembelajaran yang berupa kecakapan individu untuk memilih macam tindakan yang akan dilakukan. Dengan kata lain. Sikap adalah keadaan dalam diri individu yang akan memberikan kecenderungan bertindak dalam menghadapi suatu obyek atau peristiwa, didalamnya terdapat unsur pemikiran, perasaan yang menyertai pemikiran dan kesiapan untuk bertindak.
- e. Kecakapan motorik; ialah hasil belajar yang berupa kecakapan pergerakan yang dikontrol oleh otot dan fisik.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.**

Hasil belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhinya baik dari dalam diri (*factor internal*) maupun dari luar diri (*faktor eksternal*) individu. Pencapaian hasil belajar ditentukan oleh banyak faktor. Muhibbin Syah menyatakan faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah faktor internal yang meliputi: intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi, serta faktor eksternal yang meliputi: lingkungan sosial dan lingkungan non sosial serta faktor pendekatan belajar.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 130

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal adalah kondisi atau situasi yang ada dalam diri siswa, seperti kesehatan, keterampilan, kemampuan dan sebagainya. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini dapat dibagi dalam beberapa bagian, yaitu:

1) Faktor Intelegensi

Intelegensi dalam arti sempit adalah kemampuan untuk mencapai prestasi di sekolah yang didalamnya berpikir perasaan. Intelegensi ini memegang peranan yang sangat penting bagi prestasi belajar siswa. Karena tingginya peranan intelegensi dalam mencapai prestasi belajar maka guru harus memberikan perhatian yang sangat besar terhadap bidang studi yang banyak membutuhkan berpikir rasional untuk mata pelajaran matematika.

2) Faktor Minat

Minat adalah kecenderungan yang mantap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu. Siswa yang kurang beminat dalam pelajaran tertentu akan menghambat dalam belajar.

3) Faktor Keadaan Fisik dan Psikis

Keadaan fisik menunjukkan pada tahap pertumbuhan, kesehatan jasmani, keadaan alat-alat indera dan lain sebagainya. Keadaan psikis menunjuk pada keadaan stabilitas/labilitas mental siswa, karena fisik dan psikis yang sehat sangat berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar mengajar dan sebaliknya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1) Faktor Guru

Guru sebagai tenaga profesional bertugas menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, membimbing, melatih, mengolah, meneliti, dan mengembangkan serta memberikan pelajaran teknik. Karena itu setiap guru

harus memiliki kompetensi pedagogic, profesional, kepribadian, dan kompetensi social sebagaimana yang dituangkan dalam Undang-undang Guru dan Dosen (UUGD). Guru juga harus menunjukkan fleksibilitas yang tinggi yaitu pendekatan didaktif dan gaya memimpin kelas yang selalu disesuaikan dengan keadaan, situasi kelas yang diberi pelajaran, sehingga dapat menunjang tingkat keberhasilan prestasi siswa semaksimal mungkin.

## 2) Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga turut memengaruhi kemajuan hasil kerja, bahkan mungkin dapat dikatakan menjadi faktor yang sangat penting karena sebagian besar waktu belajar dilaksanakan di rumah. Kericuhan keluarga, kurang perhatian orang tua, kurang perlengkapan belajar akan memengaruhi berhasil tidaknya belajar.

## 3) Faktor Sumber-sumber Belajar

Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam proses belajar adalah tersedianya sumber belajar yang memadai. Sumber belajar itu dapat berupa media/alat bantu belajar serta bahan baku penunjang. Jika demikian maka pembelajaran akan lebih menarik, menjadi konkret, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga, serta hasil belajar yang lebih bermakna.

### 3. Jenis-jenis Hasil Belajar

Teori Bloom yang menyatakan bahwa tujuan belajar siswa diarahkan untuk mencapai tiga ranah (domain). Ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam proses kegiatan belajar mengajar ketiga ranah ini akan terlihat tingkat keberhasilan siswa dalam menerima hasil pembelajaran atau ketercapaian siswa dalam penerimaan pembelajaran. Dengan kata lain, prestasi belajar akan terukur melalui ketercapaian siswa dalam penguasaan ketiga ranah tersebut. Maka untuk lebih spesifiknya, peneliti menguraikannya sebagaimana di bawah ini:

- a. Cognitive Domain (Ranah Kognitif) berisi perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.<sup>15</sup> Yakni: pengetahuan, pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sistesis dan evaluasi.

---

<sup>15</sup> Mustaqim, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Semarang: CV. Andalan Kita, 2007), hlm. 38-44.

- b. Affective Domain (Ranah Afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi. Seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Tujuan pendidikan ranah afektif adalah hasil belajar atau kemampuan yang berhubungan dengan sikap atau afektif. Taksonomi tujuan pendidikan ranah afektif terdiri dari aspek: penerimaan, tanggapan, penghargaan, pengargonisasian, dan karakterisasi nilai.
- c. Psychomotor Domain (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Keterampilan ini disebut motoric karena melibatkan secara langsung otot, urat dan persendian. Sehingga keterampilan benar-benar berakar pada aspek kejasmanian. Menurut E.J. Simpson ranah psikomotorik terdiri dari kemampuan berikut ini:
  - 1) Mengindra. Mendengarkan, melihat, meraba, mencecap, membau, dan bereaksi
  - 2) Kesiagaan diri. Konsentrasi mental, berpose badan, mengembangkan perasaan (sikap positif untuk melakukan sesuatu)
  - 3) Bertindak secara terpimpin. Menirukan, mempraktikkan yang dicontohkan.
  - 4) Bertindak secara mekanik. Menguasai gerakan-gerakan tertentu.
  - 5) Bertindak secara kompleks. Sudah sampai pada taraf mahir, gerakannya sudah disertai improvisasi.

## **B. Metode Jigsaw**

### **1. Pengertian Metode Jigsaw**

Metode pembelajaran ialah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.<sup>16</sup> Oleh karena itu peranan metode pembelajaran sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dengan metode diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa berhubungan dengan aktifitas mengajar guru sehingga tercipta interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak dan pembimbing sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Posisi interaksi ini akan berjalan dengan baik jika siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru.

---

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, hlm. 76.

Sedangkan metode jigsaw adalah teknik pembelajaran kooperatif di mana siswa, bukan guru, yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran. Tujuan dari metode jigsaw ini adalah mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh dalam model pembelajaran lain. Model pembelajaran kooperatif atau sering disebut dengan cooperative learning merupakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada aktifitas sosial, adanya kerja sama, dan saling membangun pengetahuan sesama pembelajar. Secara singkat model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dibentuk kelompok, kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok. Adanya kerja sama, saling membantu dalam membangun konsep dan memecahkan permasalahan adanya tanggung jawab bersama, kontrak dan transaksi pemikiran antarpembelajar.

## **2. Langkah-langkah Metode Jigsaw**

Metode pembelajaran ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Siswa dikelompokkan ke dalam 4 anggota tim ( 4 kelompok)
- b. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
- c. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
- d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
- e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
- f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
- g. Guru memberi evaluasi
- h. Penutup.<sup>17</sup>

## **3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Jigsaw**

Metode jigsaw memiliki beberapa keunggulan dalam memberi kesempatan siswa untuk mengembangkan potensi diri. Beberapa keunggulan itu adalah:

- a. Dapat menambah kepercayaan siswa akan kemampuan berpikir kritis.

---

<sup>17</sup> Akhiruddin, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Gowa, Cahaya Bintang Cemerlang, 2019), hlm. 108.

- b. Setiap siswa akan memiliki tanggung jawab akan tugasnya.
- c. Mengembangkan kemampuan siswa mengungkapkan ide atau gagasan dalam memecahkan masalah tanpa takut membuat salah.
- d. Dapat meningkatkan kemampuan sosial, mengembangkan rasa harga diri dan hubungan interpersonal yang positif.
- e. Waktu pembelajaran lebih efektif dan efisien.
- f. Dapat melatih siswa berkomunikasi dengan baik.

Adapun kelemahan metode jigsaw adalah sebagai berikut:

- a. Prinsip utama pembelajaran ini adalah peer teaching yaitu pembelajaran oleh teman sendiri. Ini akan menjadi kendala karena persepsi dalam memahami konsep yang akan didiskusikan bersama siswa lain. Dalam hal ini pengawasan guru menjadi hal yang mutlak diperlukan agar jangan sampai terjadi salah konsep (miss conception)
- b. Dirasa sulit menyakinkan siswa untuk mampu berdiskusi menyampaikan materi pada teman jika siswa tidak percaya diri. Pendidik atau guru harus mampu memainkan perannya dalam memfasilitasi kegiatan belajar.
- c. Rekod siswa tentang nilai, kepribadian, perhatian siswa harus sudah dimiliki oleh guru dan ini biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali tipe-tipe siswa dalam kelas tersebut.
- d. Awal pembelajaran ini biasanya sulit dikendalikan. Biasanya membutuhkan waktu yang cukup dan persiapan yang matang sebelum metode pembelajaran ini bisa berjalan dengan baik.
- e. Aplikasi metode jigsaw ini pada kelas yang besar (> 40 siswa) sangat sulit.

## **C. Pemahaman Materi Manfaat Puasa Ramadhan Kelas V SD**

### **1. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

- a. Kompetensi dasar
  - 1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
  - 2.10 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan.
  - 3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.
  - 4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak

mulia.

b. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.10.1 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- 2.10.1 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan
- 3.10.1 Mengetahui hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.
- 3.10. Menjelaskan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia
- 4.10.1 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia
- 4.10.2 Memberikan contoh hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia

## 2. Ringkasan Materi Manfaat Puasa Ramadhan

a. Pengertian Puasa

Puasa dalam Bahasa Arab berasal dari kata “shaum” yang semakna dengan kata ‘al-imsak” yang artinya mencegah. Adapun menurut pengertian istilah syar’I puasa berarti mencegah atau menahan diri dari makan dan minum, serta meninggalkan segala hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar hingga terbenamnya matahari.

b. Manfaat Puasa

1) Ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt

Ibadah puasa dan ibadah lainnya merupakan ungkapan rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah Swt.

2) Melatih Kejujuran

Di saat berpuasa, kita menahan lapar dan dahaga, mampu untuk tidak makan dan minum meskipun tidak ada yang melihat. Kita yakin bahwa Allah Swt. Maha Melihat

3) Menanamkan rasa kasih sayang

Dengan berpuasa, kita dapat merasakan penderitaan orang lain. Banyak di antara mereka kelaparan dan kehausan. Sesama manusia, kita harus mengasihi dan menyayangi dengan memberikan bantuan agar mereka juga merasakan kebahagiaan.

4) Sehat jasmani dan rohani

Orang yang berpuasa akan merasakan sehat jasmani dan rohaninya. Rasulullah saw. pernah mengatakan: “Puasalah kamu, supaya sehat”.

5) Melatih kesabaran

Ibadah puasa dapat juga membentuk sikap sabar. Sedangkan sabar adalah sikap utama untuk sukses. Contohnya, orang yang ingin sukses dan berprestasi di sekolah harus sabar dalam belajar. Ingin sukses bermain bola harus juga sabar berlatih. Ingin sukses masuk surga sekalipun harus sabar mentaati perintah Allah Swt. Jadi bagi yang ingin sukses di dunia dan akhirat harus menggunakan sikap sabar.

#### **D. Rumusan Hipotesis**

“Dengan menggunakan metode jigsaw nilai hasil belajar mata pelajaran PAI materi pokok manfaat puasa ramadhan pada siswa dapat ditingkatkan.”

### BAB III

## PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

#### A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berkait erat dengan persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. PTK berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan tugasnya.<sup>18</sup>

Dalam literatur berbahasa Inggris, PTK dikenal dengan istilah *classroom action research*, yang disingkat CAR. PTK atau CAR menjadi perhatian para ahli pendidikan dunia, seiring dengan perubahan pola pandang masyarakat terhadap tugas pendidik sebagai profesi yang tidak lagi inferior. Para praktisi pendidikan dunia berupaya memposisikan pekerjaan guru sebagai profesi yang sejajar dengan profesi-profesi yang lainnya. Kalau dulu guru dianggap sebagai semiprofesi, saat ini pekerjaan guru sedang digiring untuk menjadi profesi yang seutuhnya.<sup>19</sup>

PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dengan demikian PTK merupakan suatu tindakan yang bersifat reflektif oleh para pelaku tindakan, dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional mengenai tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran dilaksanakan.

Lebih luas lagi dijelaskan Saminanto. Menurutnya PTK bertujuan, memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di kelas, dan mendorong guru untuk selalu berfikir kritis terhadap apa yang mereka lakukan sehingga menemukan teori sendiri yang tanpa tergantung teori yang mutlak dan bersifat universal yang ditemukan oleh para pakar peneliti yang seringkali tidak cocok dengan situasi dan kondisi kelas.<sup>20</sup> Penelitian ini

---

<sup>18</sup> Mahmud, Tedi Priadna, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, (Bandung, Tsabita, 2008), hlm. 19

<sup>19</sup> Ibid. hlm 20

<sup>20</sup> Saminanto, *Ayo Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Rasail, 2010), hlm. 3.

juga bertujuan memperbaiki permasalahan pembelajaran yang terjadi di SD Negeri Katol Barat 2 Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Masalah yang mendesak untuk dipecahkan adalah kurangnya keaktifan siswa, minat belajar siswa, dan minimnya hasil belajar siswa.

## **B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di kelas V SD Negeri Katol Barat 2 Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini dilaksanakan pada 3 siklus, yakni siklus I, siklus II, dan siklus III. Masing-masing siklus dirancang dengan mempersiapkan pembelajaran, membuat skenario pembelajaran, mempersiapkan media pembelajaran yang mendukung model pembelajaran jigsaw. Menyusun skenario jigsaw, menyusun instrument observasi dan instrument tes, dan menyusun alat evaluasi. Pelaksanaanya nanti akan direvisi pada setiap siklus yang berjalan.

Subyek yang akan diteliti atau sample yang akan diteliti adalah siswa kelas V SD Negeri Katol Barat 2 yang akan mendapatkan materi pokok manfaat puasa ramadhan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Adapun jumlah siswa kelas V SD Negeri Katol Barat 2 ini berjumlah 22 siswa. Yang terdiri dari 12 siswa putera dan 10 siswa puteri.

Penelitian ini difokuskan pada penerapan metode jigsaw dalam pembelajaran mata pelajaran PAI materi pokok manfaat puasa ramadhan. Fokus penelitian yang akan dikaji yaitu bagaimana format pembelajaran metode jigsaw yang tepat dalam membelajarkan materi pokok manfaat puasa ramadhan dan apakah metode jigsaw dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Katol Barat 2 yang mengikuti pembelajaran manfaat puasa ramadhan dengan menggunakan metode jigsaw.

## **C. Variabel yang Diselidiki**

Variabel merupakan sesuatu yang berubah-ubah. Variabel adalah objek dalam sebuah penelitian yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Variabel penelitian yang dijadikan titik acuan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

### **1. Variable Input**

Siswa kelas V SD Negeri Katol Barat 2 Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan.

### **2. Variable Proses**

Penerapan metode Jigsaw

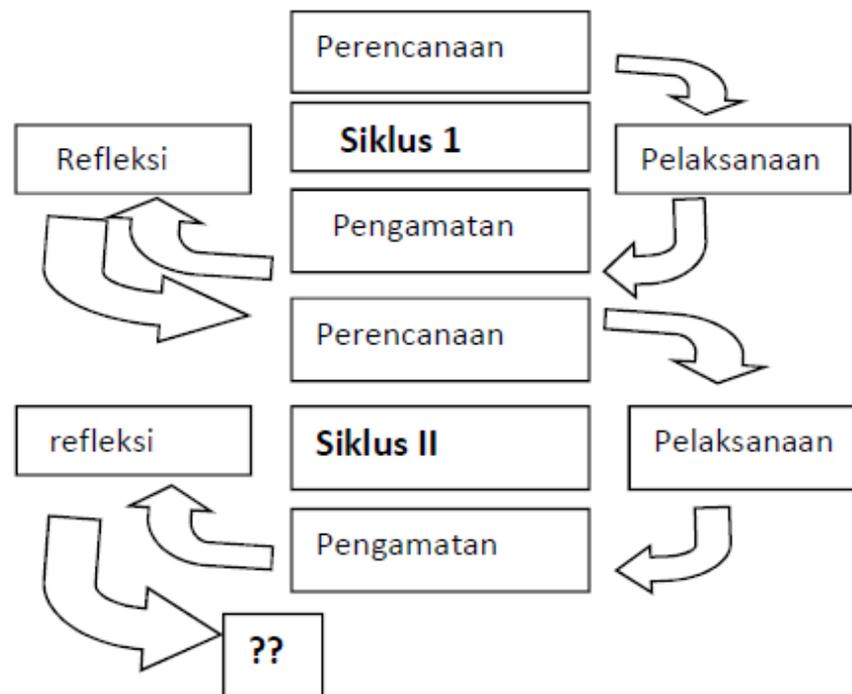
### **3. Variable Output**

Meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam materi pokok manfaat puasa ramadhan.

#### D. Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang peneliti lakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan merencanakan 3 siklus, yakni siklus I, siklus II, dan siklus III. Pada masing-masing siklus terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Gambar 3.1. Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin



Menurut gambar diatas, tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan

Sebelum melakukan langkah itu semua peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi penyebab masalah serta kemungkinan-kemungkinannya dengan cara mengobservasi langsung di kelas. Setelah menemukan penyebab masalah kemudian peneliti melakukan formulasi solusi dalam bentuk hipotesis tindakan. Hipotesis tindakan merupakan tindakan yang diduga akan memecahkan masalah yang ingin diatasi dengan penyelenggaraan penelitian tindakan kelas. Dalam tahap perencanaan peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Selanjutnya peneliti menentukan titik

atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Selain menyusun instrumen peneliti juga menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode Jigsaw.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan (*acting*) merupakan tahap implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melaksanakan tindakan di kelas. Pelaksanaan ini mengacu pada RPP yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu RPP dengan metode jigsaw materi pokok manfaat puasa. Action ini dilaksanakan untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Langkah-langkah praktis tindakan yaitu, apa yang akan pertama kali dilakukan, bagaimana cara organisasi kelas, dan bagaimana cara mengambil data.

## 3. Pengamatan/Observasi (*Observing*)

*Observing* adalah kegiatan pengamatan untuk memotret sejauh mana efektivitas kepemimpinan atau tindakan telah mencapai sasaran. Efektivitas kepemimpinan atasan dari suatu intervensi terus dimonitor secara reflektif. Pada saat observasi peneliti mendasarkan pada pedoman instrumen penelitian yang telah ditentukan pada saat perencanaan. Dalam hal ini peneliti mengamati keaktifan siswa dan hasil belajar. Kegiatan observasi diselenggarakan pada saat pembelajaran materi pokok manfaat puasa ramadhan berlangsung.

## 4. Refleksi (*Reflecting*)

*Reflecting* adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi yaitu, siswa, suasana kelas, dan guru. Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dengan kata lain refleksi dilaksanakan seusai kegiatan pembelajaran selesai. Refleksi bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah itu peneliti mengadakan evaluasi guna menyempurnakan tindakan siklus berikutnya apabila siklus sebelumnya dinilai masih banyak mengalami kendala yang terjadi pada saat di lapangan.

## E. Data dan Cara Pengumpulannya

Teknik adalah suatu cara atau jalan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Teknik di sini diartikan sebagai suatu sarana untuk menemukan, menguji, dan menyusun

data tentang upaya peningkatan hasil belajar melalui metode jigsaw materi pokok manfaat puasa ramadhan kelas V. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan instrument observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti.<sup>21</sup> Observasi di sini dilaksanakan pada setiap siklus untuk membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran yang kemudian akan direfleksikan pada tahapan siklus berikutnya. Penggunaan observasi dalam penelitian ini ditujukan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa.

#### 2. Tes/evaluasi

Tes dilakukan pada setiap tahapan atau siklus, baik siklus I, siklus II, dan siklus III. Metode pengumpulan data penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan nilai hasil belajar siswa selama proses tindakan siklus. Adapun instrument butir evaluasi terlampir di halaman belakang.

### F. Indikator Kinerja

Dalam menentukan indikator keberhasilan ini peneliti memakai patokan sebagaimana tabel berikut di bawah ini. Patokan ini berdasarkan bahwa nilai KKM mata pelajaran PAI kelas V SD Negeri Katol Barat 2 adalah 70.

No	Nilai	Analisa Ketuntasan			Kategori Nilai	Keterangan
		Tidak Tuntas	Tuntas	Terlampau		
1	0 - 50	X			Kurang	Remidi
2	50 - 69	X			Cukup	Remidi
3	70		X		Baik	Lulus
4	71 – 100			X	Baik Sekali	Lulus

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai hasil belajar siswa yang berada di bawah nilai KKM harus melakukan program remidi. Seterusnya dilakukan remidi sampai semua siswa mencapai nilai tuntas ataupun terlampaui. Jika siswa secara keseluruhan mampu mencapai nilai KKM maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode jigsaw

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 86.

dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa. Walaupun demikian, peneliti menganggap penelitian ini berhasil apabila nilai rata-rata siswa melebihi nilai KKM yang ditentukan, yakni lebih besar sama dengan 70.

#### **G. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif, yakni antara guru dengan peneliti. Selain menjadi kolaborator, guru juga berperan sebagai observer bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Mereka memiliki peranan penting serta bertanggung jawab atas penelitian tindakan kelas ini. Peneliti dan guru terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklusnya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Penelitian Pelaksanaan Siklus I

###### a. Perencanaan

Pada siklus I tahap perencanaan berisi persiapan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan peneliti yang terdiri dari mempersiapkan materi dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyiapkan sumber belajar peserta didik dan mempersiapkan lembar observasi dan lembar tes/evaluasi siswa untuk mengetahui perkembangan siswa dalam pembelajaran.

###### b. Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan: proses pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 Oktober 2021.
- 2) Bahan pembelajaran mengkaji tentang Manfaat Puasa Ramadhan.
- 3) Media dan sumber pembelajaran: gambar dan video manfaat puasa ramadhan dan buku paket Pendidikan Agama Islam kelas V.
- 4) Metode yang diterapkan: Metode Jigsaw
- 5) Setiap kelompok/tim maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- 6) Evaluasi: tes pengetahuan.

###### c. Observasi/Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pengamatan ini yaitu antara lain:

- 1) Guru mengobservasi apakah keaktifan dan hasil belajar siswa bisa meningkat dengan metode jigsaw yang dilaksanakan pada siklus I.
- 2) Guru mengobservasi setiap kegiatan yang dilakukan siswa dan mencermati setiap permasalahan yang muncul selama pembelajaran berlangsung.

Dalam kegiatan ini peneliti mengobservasi aktivitas siswa, yaitu keaktifan belajar siswa dan hasil pengamatan yang diperoleh dalam kegiatan ini. Dalam kegiatan siklus I keaktifan siswa kelas V SD Negeri Katol Barat 2 ini bisa sedikit meningkat. Hal ini disebabkan adanya pelibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode jigsaw. Dalam penerapan metode jigsaw ini guru hanya memberikan materi yang bersifat pengantar saja. Artinya, siswa diberikan hak penuh untuk membahas materi yang disampaikan guru.

Aktivitas dalam kegiatan pembelajaran tersebut masih kurang, karena dimungkinkan di antara siswa masih ada yang belum paham tentang metode yang dilakukan guru dalam pembelajaran, sehingga siswa masih kurang aktif, kurang memerhatikan materi begitu juga dengan kedisiplinan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang. Pengamatan dilaksanakan dengan instrumen observasi. Berikut adalah tabel observasinya:

Tabel 4.1

## Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Penguasaan	Prosentase (%)
		Keaktifan	Perhatian	Kedisiplin	Penugasan		
1	Akbar Muhaimin	2	2	3	2	9	56,25%
2	Alfian Saputra	2	2	2	1	7	43,75%
3	Ana Ramadani Putri	3	2	2	3	10	62,5%
4	Danda Rasidan	2	2	2	1	7	43,75%
5	Farhan Zainulloh	2	2	2	3	9	56,25%
6	Fatin Nabila	2	2	2	3	9	56,25%
7	Fikriansyah	3	2	2	2	9	56,25%
8	Hanapi	1	1	2	1	5	31,25%
9	Ifadhatur Rohmah	4	3	4	3	14	87,5%
10	Ihwan Sauki	2	2	1	1	6	37,5%
11	Mihrob Efendi Putra	3	2	3	2	10	62,5%
12	Moh. Abdul Malik	3	2	2	2	9	56,25%
13	Mohammad Holil	2	1	2	1	6	37,5%
14	Muhammad Fauzan	3	2	3	2	10	62,5%
15	Mutmainnah	4	3	4	3	14	87,5%
16	Naharotul Magfiroh	2	2	2	3	9	56,25%

17	Noviatul Maliyah	2	2	2	1	7	43,75%
18	Nur Halifa	2	1	1	1	5	31,25%
19	Olifia	2	2	1	1	6	37,5%
20	Rizal	2	1	2	1	6	37,5%
21	Roudhatul Jannah	4	3	4	3	14	87,5%
22	Sakinah Wijaya	3	2	2	2	9	56,5%
	Jumlah						Rerata 53,99%

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Tidak Baik

1 = Sangat Tidak Baik

Berdasarkan tabel perolehan data di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa belum memenuhi target yaitu 75%, di mana perolehan rata-rata kelas hanya mencapai angka 53.99%. Angka prosentase keaktifan ini masih belum mencapai tingkat idealitas. Sehingga masih perlu perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Sampai pada akhirnya siswa akan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

#### d. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilakukan pada saat peneliti selesai melakukan tindakan untuk menganalisis hasil pengamatan (observing) dan menyimpulkan hasil terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I. Sedangkan pada test akhir siklus I ini didapatkan nilai sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.2

Rekapitulasi Hasil Nilai Evaluasi/Tes Siklus I

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Akbar Muhaimin	70	60	Belum Tuntas
2	Alfian Saputra	70	40	Belum Tuntas
3	Ana Ramadani Putri	70	80	Tuntas

4	Danda Rasidan	70	60	Belum Tuntas
5	Farhan Zainulloh	70	80	Tuntas
6	Fatin Nabila	70	80	Tuntas
7	Fikriansyah	70	40	Belum Tuntas
8	Hanapi	70	40	Belum Tuntas
9	Ifadhatur Rohmah	70	80	Tuntas
10	Ihwan Sauki	70	40	Belum Tuntas
11	Mihrob Efendi Putra	70	80	Tuntas
12	Moh. Abdul Malik	70	40	Belum Tuntas
13	Mohammad Holil	70	20	Belum Tuntas
14	Muhammad Fauzan	70	20	Belum Tuntas
15	Mutmainnah	70	80	Tuntas
16	Naharotul Magfiroh	70	80	Tuntas
17	Noviatul Maliyah	70	60	Belum Tuntas
18	Nur Halifa	70	60	Belum Tuntas
19	Olifia	70	60	Belum Tuntas
20	Rizal	70	60	Belum Tuntas
21	Roudhatul Jannah	70	80	Tuntas
22	Sakinah Wijaya	70	60	Belum Tuntas

Berdasarkan data hasil yang terlihat pada tabel di atas dapat diuraikan melalui tabel keterangan sebagai berikut:

Table 4.3

## Rata-Rata Nilai Hasil Belajar pada Siklus I

No	Keterangan	Hasil Awal
1	Nilai Terendah	20
2	Nilai Tertinggi	80
3	Kriteria Ketuntasan (KKM)	70
4	Jumlah peserta didik yang mencapai KKM	8
5	Jumlah peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM	14
6	Rata-rata Kelas	59.09
7	Prosentase Peserta didik yang mencapai KKM	36,36 %

Melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang telah tuntas sebanyak 8 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 14 siswa (63,64%), Sehingga masih perlu perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

## 2. Hasil Penelitian Pelaksanaan Siklus II

### a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II berisi mengenai persiapan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan peneliti yang terdiri dari mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyiapkan sumber belajar peserta didik dan mempersiapkan lembar observasi dan lembar tes/evaluasi siswa untuk mengetahui perkembangan siswa dalam pembelajaran.

### b. Pelaksanaan

- 1) Pada siklus II dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 6 Oktober 2021.
- 2) Bahan pembelajaran mengkaji tentang Manfaat Puasa Ramadhan.
- 3) Media dan sumber pembelajaran: gambar dan video manfaat puasa ramadhan dan buku paket Pendidikan Agama Islam kelas V.
- 4) Metode yang diterapkan: Metode Jigsaw
- 5) Siswa semakin aktif dalam belajar
- 6) Setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- 7) Evaluasi: tes pengetahuan

### c. Observasi/Pengamatan

Dalam kegiatan ini peneliti mengobservasi aktivitas siswa, yaitu keaktifan belajar siswa dan hasil pengamatan yang diperoleh dalam kegiatan ini. Dalam kegiatan siklus II keaktifan siswa kelas V SD Negeri Katol Barat 2 ini bisa meningkat dibandingkan saat kegiatan pada siklus I. Hal ini disebabkan adanya pelibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode jigsaw semakin memahami. Dalam penerapan metode jigsaw ini guru hanya memberikan materi yang bersifat pengantar saja. Artinya, siswa diberikan hak penuh untuk membahas materi yang disampaikan guru. Dalam hal ini kegiatan diskusi menjadi aktifitas utama saat pembelajaran berlangsung. Sehingga dalam hal ini siswa menjadi sibuk mencari dan berpikir tentang apa yang disampaikan guru.

Dalam pelaksanaan siklus II ini masih adanya beberapa siswa yang memerlukan bimbingan secara khusus yang dilakukan secara individual ataupun secara kelompok yang di karenakan kurangnya konsentrasi peserta didik. Pengamatan dilaksanakan dengan instrumen observasi sebagai berikut.

Tabel 4.4  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Penguasaan	Prosentase (%)
		Keaktifan	Perhatian	Kedisiplin	Penugasan		
1	Akbar Muhaimin	3	2	3	2	10	62,5%
2	Alfian Saputra	3	3	3	3	12	62,5%
3	Ana Ramadani Putri	4	3	3	4	14	87,5%
4	Danda Rasidan	3	3	2	3	11	68,75%
5	Farhan Zainulloh	3	3	3	3	12	75%
6	Fatin Nabila	4	3	3	4	14	87,5%
7	Fikriansyah	3	3	2	2	10	62,5%
8	Hanapi	3	3	2	2	10	62,5%
9	Ifadhatur Rohmah	4	3	4	4	15	93,75%
10	Ihwan Sauki	3	3	2	2	10	62,5%
11	Mihrob Efendi Putra	4	3	3	4	14	87,5%
12	Moh. Abdul Malik	3	3	3	3	12	75%
13	Mohammad Holil	2	2	2	2	8	50%
14	Muhammad Fauzan	3	2	3	2	10	62,5%
15	Mutmainnah	4	3	4	4	15	93,75%
16	Naharotul Magfiroh	3	3	3	3	12	75%
17	Noviatul Maliyah	3	3	2	3	11	68,75%
18	Nur Halifa	3	2	2	3	10	62,5%

19	Olifia	3	2	2	3	10	62,5%
20	Rizal	2	2	2	2	8	50%
21	Roudhatul Jannah	4	3	4	4	15	93,75%
22	Sakinah Wijaya	3	3	3	3	12	75%
	Jumlah						Rerata 71,88%

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Tidak Baik

1 = Sangat Tidak Baik

Berdasarkan tabel perolehan data di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa belum memenuhi target yaitu 75%, di mana perolehan rata-rata kelas masih mencapai angka 71.88%. Angka prosentase keaktifan ini masih belum mencapai tingkat idealitas. Sehingga masih perlu perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Sampai pada akhirnya siswa akan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

d. Refleksi

Dari data yang di dapat pada Siklus II diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahap Siklus I

Sedangkan dari hasil tes pelaksanaan tindakan pada Siklus II, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa meskipun belum memenuhi target minimal. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.5

Rekapitulasi Hasil Nilai Evaluasi/Tes Siklus II

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Akbar Muhaimin	70	60	Belum Tuntas
2	Alfian Saputra	70	80	Tuntas
3	Ana Ramadani Putri	70	100	Tuntas
4	Danda Rasidan	70	80	Tuntas
5	Farhan Zainulloh	70	80	Tuntas

6	Fatin Nabila	70	100	Tuntas
7	Fikriansyah	70	60	Belum Tuntas
8	Hanapi	70	60	Belum Tuntas
9	Ifadhatur Rohmah	70	100	Tuntas
10	Ihwan Sauki	70	60	Belum Tuntas
11	Mihrob Efendi Putra	70	100	Tuntas
12	Moh. Abdul Malik	70	80	Tuntas
13	Mohammad Holil	70	40	Belum Tuntas
14	Muhammad Fauzan	70	60	Belum Tuntas
15	Mutmainnah	70	100	Tuntas
16	Naharotul Magfiroh	70	80	Tuntas
17	Noviatul Maliyah	70	80	Tuntas
18	Nur Halifa	70	80	Tuntas
19	Olifia	70	80	Tuntas
20	Rizal	70	60	Belum Tuntas
21	Roudhatul Jannah	70	100	Tuntas
22	Sakinah Wijaya	70	80	Tuntas

Berdasarkan data hasil yang terlihat pada tabel di atas dapat diuraikan melalui tabel keterangan sebagai berikut:

Table 4.6  
Rata-Rata Nilai Hasil Belajar pada Siklus II

No	Keterangan	Hasil Awal
1	Nilai Terendah	40
2	Nilai Tertinggi	100
3	Kriteria Ketuntasan (KKM)	70
4	Jumlah peserta didik yang mencapai KKM	15
5	Jumlah peserta didik yang mendapat nilai dibawah	7

	KKM	
6	Rata-rata Kelas	78.18
7	Prosentase Peserta didik yang mencapai KKM	68,18 %

Melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang telah tuntas sebanyak 15 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 7 siswa (31,82%), Sehingga masih perlu perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

### 3. Hasil Penelitian Pelaksanaan Siklus III

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus III ini berisi mengenai persiapan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan peneliti yang terdiri dari mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyiapkan sumber belajar peserta didik dan mempersiapkan lembar observasi dan lembar tes/evaluasi peserta didik untuk mengetahui perkembangan siswa dalam pembelajaran.

#### b. Pelaksanaan

- 1) Proses pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 November 2021.
- 2) Bahan pembelajaran mengkaji tentang Manfaat Puasa Ramadhan.
- 3) Media dan sumber pembelajaran: gambar dan video tentang manfaat puasa ramadhan dan buku paket Pendidikan Agama Islam kelas V.
- 4) Metode yang diterapkan: Metode Jigsaw
- 5) Guru semakin kreatif dalam menyampaikan materi
- 6) Siswa semakin aktif dalam belajar
- 7) Setiap kelompok/tim mempresentasikan hasil diskusinya.
- 8) Evaluasi: tes pengetahuan
- 9) Hasil tes/evaluasi siswa semakin meningkat

#### c. Observasi / Pengamatan

Dalam kegiatan siklus III keaktifan siswa kelas V SD Negeri Katol Barat 2 ini sudah sangat meningkat dibandingkan saat kegiatan pada siklus sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya pelibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode jigsaw semakin memahami. Dalam penerapan metode

jigsaw ini guru hanya memberikan materi yang bersifat pengantar saja, sedangkan siswa diberikan hak penuh untuk membahas materi yang diberikan oleh guru.

Dalam pelaksanaan siklus III ini keaktifan belajar siswa sudah sangat meningkat. Pengamatan dilaksanakan dengan instrumen observasi sebagai berikut.

Tabel 4.7  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Penguasaan	Prosentase (%)
		Keaktifan	Perhatian	Kedisiplin	Penugasan		
1	Akbar Muhaimin	3	3	4	3	13	81,25%
2	Alfian Saputra	4	3	4	4	15	93,75%
3	Ana Ramadani Putri	4	4	4	4	16	100%
4	Danda Rasidan	3	4	3	4	14	87,5%
5	Farhan Zainulloh	4	3	4	4	15	93,75%
6	Fatin Nabila	4	4	4	4	16	100%
7	Fikriansyah	3	3	4	3	13	81,25%
8	Hanapi	3	3	4	3	13	81,25%
9	Ifadhatur Rohmah	4	4	4	4	16	100%
10	Ihwan Sauki	3	3	4	3	13	81,25%
11	Mihrob Efendi Putra	4	4	4	4	16	100%
12	Moh. Abdul Malik	4	4	4	4	16	100%
13	Mohammad Holil	3	3	3	2	11	68,75%
14	Muhammad Fauzan	3	3	3	3	12	75%
15	Mutmainnah	4	4	4	4	16	100%
16	Naharotul Magfiroh	3	4	4	4	15	93,75%
17	Noviatul Maliyah	3	4	4	4	15	93,75%

18	Nur Halifa	3	3	4	3	13	81,25%
19	Olifia	3	4	4	4	15	93,75%
20	Rizal	3	3	4	3	13	81,25%
21	Roudhatul Jannah	4	4	4	4	16	100%
22	Sakinah Wijaya	3	4	4	4	15	93,75%
	Jumlah						Rerata 90,06%

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Tidak Baik

1 = Sangat Tidak Baik

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa sudah memenuhi target yaitu 75%, di mana perolehan rata-rata kelas sudah mencapai angka 90.06%. Angka prosentase keaktifan ini masih sudah mencapai tingkat idealitas. Sehingga tidak perlu perbaikan lagi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas karena hasil belajar siswa sudah meningkat.

#### d. Refleksi

Berdasarkan perbaikan yang dilakukan pada siklus III ini, terdapat kemajuan yang signifikan. Kelancaran dalam mengemukakan pendapat, kemampuan menghimpun diskusi dan presentasi yang cukup baik. Ketelitian dalam mengerjakan tes/evaluasi sangat baik. Dari siklus III ini dapat disimpulkan bahwa siswa mencapai lebih dari 90% dan peneliti telah berhasil meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui metode jigsaw pada materi pokok memfaat puasa ramadhan. Adapun data hasil belajar siswa pada siklus III sebagai berikut:

Tabel 4.8

#### Rekapitulasi Hasil Nilai Evaluasi/Tes Siklus III

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Akbar Muhaimin	70	80	Tuntas
2	Alfian Saputra	70	100	Tuntas

3	Ana Ramadani Putri	70	100	Tuntas
4	Danda Rasidan	70	100	Tuntas
5	Farhan Zainulloh	70	100	Tuntas
6	Fatin Nabila	70	100	Tuntas
7	Fikriansyah	70	80	Tuntas
8	Hanapi	70	80	Tuntas
9	Ifadhatur Rohmah	70	100	Tuntas
10	Ihwan Sauki	70	80	Tuntas
11	Mihrob Efendi Putra	70	100	Tuntas
12	Moh. Abdul Malik	70	100	Tuntas
13	Mohammad Holil	70	60	Belum Tuntas
14	Muhammad Fauzan	70	80	Tuntas
15	Mutmainnah	70	100	Tuntas
16	Naharotul Magfiroh	70	100	Tuntas
17	Noviatul Maliyah	70	100	Tuntas
18	Nur Halifa	70	80	Tuntas
19	Olifia	70	100	Tuntas
20	Rizal	70	80	Tuntas
21	Roudhatul Jannah	70	100	Tuntas
22	Sakinah Wijaya	70	100	Tuntas

Berdasarkan data hasil yang terlihat pada tabel di atas dapat diuraikan melalui tabel keterangan sebagai berikut:

Table 4.9

Rata-Rata Nilai Hasil Belajar pada Siklus III

No	Keterangan	Hasil Awal
1	Nilai Terendah	60
2	Nilai Tertinggi	100

3	Kriteria Ketuntasan (KKM)	70
4	Jumlah peserta didik yang mencapai KKM	21
5	Jumlah peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM	1
6	Rata-rata Kelas	91,82
7	Prosentase Peserta didik yang mencapai KKM	95,45%

Melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang telah tuntas sebanyak 21 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 1 siswa (4,55%).

## B. Pembahasan

### 1. Pembahasan Pelaksanaan Siklus I

Hasil pengamatan siklus I diperoleh data nilai hasil belajar yang disusun dalam bentuk frekuensi. Kemudian di simpulkan dalam bentuk tabel yang tergambar sebagai berikut:

4.10

#### Pembahasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Keterangan	Hasil Awal
1	Nilai Terendah	20
2	Nilai Tertnggi	80
3	Kriteria Ketuntasan (KKM)	70
4	Jumlah peserta didik yang mencapai KKM	8
5	Jumlah peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM	14
6	Rata-rata Kelas	59.09
7	Prosentase Peserta didik yang mencapai KKM	36,36 %

Berdasarkan tabel diatas siswa yang telah mencapai KKM adalah sebanyak 8 siswa (36,36%). Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah sebanyak 14 siswa (63,64%). Hasil tersebut membuktikan masih rendahnya nilai ketuntasan hasil belajar yang tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan. Data di atas menjadi dasar dalam menerapkan pembelajaran dengan

menggunakan metode jigsaw di SD Negeri Katol Barat 2 Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan.

## 2. Pembahasan Pelaksanaan Siklus II

Data hasil belajar pada siklus II dapat disimpulkan dengan tabel di bawah ini:

### 4.11

#### Pembahasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Keterangan	Hasil Awal
1	Nilai Terendah	40
2	Nilai Tertinggi	100
3	Kriteria Ketuntasan (KKM)	70
4	Jumlah peserta didik yang mencapai KKM	15
5	Jumlah peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM	7
6	Rata-rata Kelas	78,18
7	Prosentase Peserta didik yang mencapai KKM	68,18 %

Berdasarkan tabel diatas siswa yang telah mencapai KKM adalah sebanyak 15 siswa (86,18%). Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah sebanyak 7 siswa (31,82%). Pada siklus II ini hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari pada siklus I dimana peserta didik yang mencapai nilai KKM sebanyak 8 siswa (36,36%).

## 3. Pembahasan Pelaksanaan Siklus III

Data hasil belajar pada siklus III dapat disimpulkan dengan tabel di bawah ini:

### 4.12

#### Pembahasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

No	Keterangan	Hasil Awal
1	Nilai Terendah	60
2	Nilai Tertinggi	100
3	Kriteria Ketuntasan (KKM)	70
4	Jumlah peserta didik yang mencapai KKM	21
5	Jumlah peserta didik yang mendapat nilai dibawah	1

	KKM	
6	Rata-rata Kelas	91,82
7	Prosentase Peserta didik yang mencapai KKM	95,45%

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa yang tuntas mencapai KKM 70 sebanyak 21 siswa atau 95,45%, artinya peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih meningkat di bandingkan dengan siklus sebelumnya. Nilai rata-rata kelasnya adalah 91,82, jadi pada siklus III mengalami peningkatan yang sangat signifikan sehingga tidak perlu ada perbaikan lagi, karena hasil belajar siswa terhadap materi pokok manfaat puasa ramadhan sudah sangat baik.

Hasil penelitian pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat diperoleh nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

#### 4.13

##### Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus II
1	Nilai Terendah	40	40	60
2	Nilai Tertinggi	80	100	100
3	Jumlah siswa mencapai KKM	8	15	21
4	Rata-rata kelas	59,09	78,18	91,82
5	Prosentase siswa yang mencapai KKM	36,36	68,18	95,45
6	Prosentase aktifitas belajar siswa	53,99%	71,88%	90,06%

Berdasarkan tabel di atas peningkatan prosentase peserta didik yang mencapai KKM mengalami peningkatan mulai dai siklus I yang masih mencapai 36,36%. Kemudian dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan yakni mencapai 68,18%. Selanjutnya dari siklus II ke siklus III juga mengalami peningkatan yaitu mencapai 95,45%. Sedangkan aktifitas belajar siswa pada siklus I mencapai 53,99, siklus II 71,88 dan siklus III mencapai 90,06%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diselenggarakan di kelas V SD Negeri Katol Barat 2 Kecamatan geger Bangkalan pada tahun pelajaran 2021/2022 ini dilakukan beberapa siklus. Pada siklus I keaktifan siswa dalam belajar masih kurang sehingga hanya terdapat 8 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70. Sedangkan yang belum tuntas masih 14 siswa. Pada siklus II keaktifan siswa dalam belajar mulai meningkat dan hasil belajarnya juga semakin meningkat, yakni siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sudah mencapai 68,18% atau sebanyak 15 siswa dari 22 siswa. Sedangkan pada siklus III keaktifan belajar dan hasil belajar siswa sangat meningkat yaitu siswa yang mencapai KKM sebanyak 21 siswa (95,45%) dengan hasil rata-rata 91,82.

Dengan demikian penggunaan metode Jigsaw dalam kegiatan pembelajaran materi manfaat puasa di kelas V SD Negeri Katol Barat 1 Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan tahun pelajaran 2021/2022 dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa.

#### **B. Saran**

##### 1) Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditunjukkan pada dasarnya banyak metode pembelajaran yang bisa dilakukan di kelas bersama siswa. Metode-metode itu belum sepenuhnya diketahui oleh guru dan bisa dipraktikkan. Penggunaan metode yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran tentu akan menguntungkan siswa karena kecenderungan munculnya rasa bosan atau jenuh dalam pembelajaran bisa dikurangi. Setidaknya guru dapat menggunakan metode yang sekiranya akan meningkatkan keaktifan siswa.

##### 2) Bagi Siswa

Saat guru menggunakan suatu metode pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas sebaiknya siswa memahami langkah-langkah pembelajarannya dan memahami tujuan penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan. Siswa yang tidak memahami langkah-langkah pembelajaran hanya akan menjadikan mereka kebingungan dengan apa yang mesti dikerjakan. Mereka tidak akan dapat menyerap materi guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. 2001. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada) .
- Achmad Hufad. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas, Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia)
- Akhiruddin, dkk. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*, (Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang)
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Darussalam)
- E. Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Fatah Syukur NC. 2005. *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Walisongo Press)
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Mahmud, Tedi Priadna. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, (Bandung: Tsabita)
- Muhibbin Syah. 1999. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos)
- Mustaqim. 2007. *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Semarang: CV. Andalan Kita)
- Oemar Hamalik. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Saminanto. 2010. *Ayo Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Rasail)
- Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana)
- W.J.S. Poerwadarminta. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ciptat Pers)
- \_\_\_\_\_. 2002. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustak)
- \_\_\_\_\_. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan*, (Semarang: CV Aneka Ilmu)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri Katol Barat 2
Mata Pelajaran / Tema	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester	: 5 / 1 (Ganjil)
Materi Pokok	: Bulan Ramadhan yang Indah
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 x pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 : Memahami pengetahuan dan konseptual faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- 2.10 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan.
- 3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.
- 4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

- 1.10.1 Melaksanakan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman

rukun Islam.

- 2.10.1 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan.
- 3.10.1 Mengetahui hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.
- 3.10.2 Menjelaskan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia
- 4.10.1 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia
- 4.10.2 Memberikan contoh hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat melaksanakan kewajiban puasa Ramadhan setelah melalui kegiatan pembelajaran sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap sabar dan pengendalian diri setelah melalui kegiatan pembelajaran sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan.
3. Peserta didik dapat mengetahui hikmah puasa ramadhan setelah melalui kegiatan pembelajaran supaya dapat membentuk akhlak mulia.
4. Peserta didik dapat menjelaskan hikmah puasa Ramadhan setelah melalui kegiatan pembelajaran supaya dapat membentuk akhlak mulia.
5. Peserta didik dapat menunjukkan hikmah puasa Ramadhan setelah melalui kegiatan pembelajaran supaya dapat membentuk akhlak mulia.
6. Peserta didik dapat memberikan contoh hikmah puasa Ramadhan setelah melalui kegiatan pembelajaran supaya dapat membentuk akhlak mulia.

#### **E. Materi Pembelajaran :**

##### **Manfaat Puasa Ramadhan**

1. Fakta
  - Puasa merupakan Rukun Islam
  - Kewajiban puasa tercantum pada Q.S. al-Baqarah ayat 183
2. Konsep
  - Puasa Ramadhan selain merupakan ibadah juga terdapat manfaat atau hikmahnya
3. Prosedur
  - Memotivasi peserta didik untuk menunjukkan hikmah atau manfaat puasa

- Mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk selalu melakukan kebaikan dalam mengimplementasikan hikmah atau manfaat puasa Ramadhan

#### F. Pendekatan, Strategi/Metode /Teknik Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
 Strategi/Metode : Jigsaw, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan  
 Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

#### G. Media Pembelajaran

Media/Alat: Laptop, Speaker Aktif, Video, Gambar  
 Bahan : Kertas folio

#### H. Sumber Belajar

1. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 5 Edisi Revisi 2017
2. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 5 Edisi Revisi 2017
3. Al-Mustha Buku Pengayaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 5
4. <https://www.unpak.ac.id/khazanah-ramadhan/inilah-5-hikmah-dan-manfaat-menjalankan-ibadah-puasa-sunnah-dan-ramadan>

#### I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa <b>(Religius)</b>.</li> <li>• Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya dilanjut dengan membaca Pancasila <b>(Nasionalis)</b></li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan manfaat puasa ramadhan.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memotivasi peserta didik untuk giat belajar.</li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<b>Mengamati</b>	45 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati gambar, kemudian diminta untuk menyampaikan isi dari gambar tersebut.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyajikan informasi tentang manfaat puasa Ramadhan.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan video tentang manfaat puasa Ramadhan, kemudian menanyakan isi dari video tersebut.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok 5-6 orang. Tiap orang dalam tim diberikan tugas macam-macam manfaat puasa Ramadhan yang dapat membentuk sifat mulia untuk dijelaskannya.</li> <li>• Guru melakukan pendampingan terhadap semua kelompok yang kesulitan.</li> <li>• Setelah selesai mengerjakan tugas yang diberikan guru, peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok ahli, kemudian kelompok ahli tersebut berdiskusi atau mencari informasi pada kelompok lain.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah kelompok ahli berdiskusi atau mencari informasi pada kelompok lain, kemudian tiap kelompok kembali ke kelompok asal, dan menjelaskan kepada kelompok asal tentang informasi yang mereka peroleh, kemudian setiap kelompok menuliskan hasil hasil informasi yang didapat.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok atau tim mencatat dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelompok. Sementara kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan sekitar manfaat puasa Ramadan.</li> <li>• Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan oleh setiap kelompok.</li> <li>• Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta</li> </ul>	



Penskoran:

SB = Sangat Baik

PB = Pendampingan dan Bimbingan

b. Penilaian Sikap Sosial

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : 5 / 1 (Ganjil)

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Instrumen Penilaian : Observasi

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Disiplin				Sopan				Jujur				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: , keaktifan, kerja sama, dll.

**Keterangan:**

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

**Kisi-kisi Penilaian Sikap**

No	KD	No	Indikator	No	Jenis Penilaian	No	Instrumen Penilaian
1.10	Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari	1.10.1	Melakukan kewajiban puasa Ramadhan sebagai implementasi	1	Observasi	1	Instrumen lembar observasi

	pemahaman rukun Islam.		rukun Islam.				
2.10	Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan	2.10.1	Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan.	2	Observasi	2	Instrumen lembar observasi

## 2. Penilaian Pengetahuan

Jenis Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Penilaian : Pilihan ganda (Terlampir)

Instrumen Penilaian : Butir soal

- Peserta didik menjawab soal-soal yang diberikan guru dengan benar dan tepat.
- Peserta didik mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.
- Lembar kerja siswa bisa di akses pada alamat ini:

<https://forms.gle/R3Yothy21Lp1Erw4>

### Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan

No	KD	No	Indikator	No	Jenis Penilaian	No	Instrumen Penilaian
3.10	Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.	3.10.1	Mengetahui hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia	1	Tes tertulis	1	Butir soal Pilihan ganda
		3.10.2	Menjelaskan hikmah puasa Ramadan	2	Tes tertulis	2	Butir soal Pilihan ganda

			yang dapat membentuk akhlak mulia				
--	--	--	-----------------------------------	--	--	--	--

### 3. Penilaian Keterampilan

Kesals/ Semester : 5 /Ganjil

Teknik Penilaian : Penugasan

No	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1				
2				

#### Keterangan:

Baik : Hasil penyampaian runtun, relevan, dan jelas.

Cukupbaik : Hasil penjelasan runtun, relevan, namun kurang jelas.

Kurang baik : Hasil penjelasan kurang runtun, kurang relevan, dan kurang jelas.

#### Konversi dalam Bentuk Angka

Baik = 3 dan skor yang diperoleh  $3/3 \times 100 = 100$

Cukup baik = 2 dan skor yang diperoleh  $2/3 \times 100 = 67$

Kurang baik = 1 dan skor yang diperoleh  $1/3 \times 100 = 33$

#### Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

No	KD	No	Indikator	No	Jenis Penilaian	No	Instrumen Penilaian
4.10	Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.	4.10.1	Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.	1	Penugasan	1	Rubrik penilaian kerja
		4.10.2	Memberikan contoh hikmah	2	Penugasan	2	Rubrik penilaian

			puasa Ramadan				kerja
--	--	--	------------------	--	--	--	-------



Mengetahui,  
Kepala SD Negeri Katol Barat 2

RAHBINI, S.Pd

NIP. 19720922 199907 1 001

Bangkalan, 28 Oktober 2021

Guru PAI & BP

NURUL JALAL, S.Pd.I

NIP. -

## TES TULIS SIKLUS I

**Nama Sisiwa** : .....

**Kelas/ Semester** : 5 /1 (Ganjil)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban a, b, c, atau d !

1. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- (1) Dapat meningkatkan ketaqwaan
- (2) Makan dan minum dengan sengaja
- (3) Dapat mengenal nikmat Allah
- (4) Dapat merasakan penderitaan fakir miskin

Hikmah-hikmah puasa terdapat pada nomor ....

- A. (1), (2), dan (3)
- B.(1), (2), dan (3)
- C.(1), (3), dan (4)
- D. (2), (3), dan (4)

2. Pada bulan ramadhan semua umat Islam melaksanakan puasa. Puasa menurut bahasa berarti menahan, yakni menahan diri dari sesuatu yang membatalkan puasanya. Untuk menahan dari hal yang akan membatalkan puasa salah satu manfaatnya adalah ....

- A. Badan menjadi letih
- B. Ingin makan karena tidak tahan lapar
- C. Melatih kelaparan
- D. Melatih kesabaran

3. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- (1) Sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah
- (2) Menanamkan rasa kasih sayang
- (3) Menjaga kesehatan jasmani dan rohani
- (4) Melatih kesabaran

Pernyataan tersebut merupakan manfaat dari ....

- A. Manfaat puasa
- B. Manfaat shalat
- C. Manfaat zakat
- D. Manfaat olahraga

4. Pada saat berpuasa kita tidak boleh makan dan minum dari sejak terbit fajar hingga adzan maghrib, tentunya yang kita rasakan adalah lapar dan dahaga. Dari pernyataan tersebut, hikmah yang dapat kita ambil adalah ....
  - A. Melatih kelaparan dan kehausan karena takut dimarahi orang tua
  - B. Ingin mendapat pahala yang banyak supaya dipuji oleh orang
  - C. Menahan diri supaya diketahui orang kalau kita berpuasa
  - D. Menanamkan belas kasihan kepada orang fakir miskin
5. Ibadah puasa selain mengendalikan hawa nafsu juga merupakan ibadah yang mengandung segala macam kesabaran. Diantara kesabaran tersebut kecuali ....
  - A. Sabar menderita karena haus dan lapar
  - B. Sabar mentaati perintah Allah Swt.
  - C. Sabar menahan diri dari perbuatan tercela
  - D. Sabar menahan diri karena tidak dipuji oleh orang lain

**Kunci Jawaban:**

1. C : (1), (3), dan (4)
2. D : Melatih kesabaran
3. A : Manfaat puasa
4. D :Menanamkan rasa belas kasihan kepada orang fakir miskin
5. D : Sabar menahan diri karena tidak dipuji oleh orang lain

**Skor Penilaian:**

1. Soal dijawab benar mendapat skor 20
2. Soal dijawab salah mendapat skor 0
3. Skor maksimal 100

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

## INSTRUMEN PENILAIAN SIKLUS I

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri Katol Barat 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : 5 / 1 (Ganjil)

Tahun Pelajaran : 2021/2022

No.	Nama Siswa	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Akbar Muhaimin	0	20	20	20	0	60
2	Alfian Saputra	0	20	20	0	0	40
3	Ana Ramadani Putri	20	20	20	20	0	80
4	Danda Rasidan	0	20	20	20	0	60
5	Farhan Zainulloh	20	20	20	20	0	80
6	Fatin Nabila	0	20	20	20	20	80
7	Fikriansyah	0	20	20	0	0	40
8	Hanapi	0	0	20	0	20	40
9	Ifadhatur Rohmah	0	20	20	20	20	80
10	Ihwan Sauki	0	0	20	20	0	40
11	Mihrob Efendi Putra	20	20	20	20	0	80
12	Moh. Abdul Malik	0	20	20	0	0	40
13	Mohammad Holil	0	20	0	0	0	20
14	Muhammad Fauzan	0	20	0	0	0	20
15	Mutmainnah	20	20	20	20	0	80
16	Naharotul Magfiroh	0	20	20	20	20	80
17	Noviatul Maliyah	20	20	0	20	0	60
18	Nur Halifa	0	20	20	20	0	60
19	Olifia	0	20	20	20	0	60
20	Rizal	20	20	20	0	0	60
21	Roudhatul Jannah	0	20	20	20	20	80
22	Sakinah Wijaya	0	20	20	20	0	60
Jumlah		120	400	380	300	100	
Rata-rata		5,45	18,18	17,27	13,64	4,55	

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri Katol Barat 2
Mata Pelajaran / Tema	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester	: 5 / 1 (Ganjil)
Materi Pokok	: Bulan Ramadhan yang Indah
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 x pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 : Memahami pengetahuan dan konseptual faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- 2.10 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan.
- 3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.
- 4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

- 1.10.1 Melaksanakan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.

- 2.10.1 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan.
- 3.10.1 Mengetahui hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.
- 3.10.2 Menjelaskan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia
- 4.10.1 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia
- 4.10.2 Memberikan contoh hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat melaksanakan kewajiban puasa Ramadhan setelah melalui kegiatan pembelajaran sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap sabar dan pengendalian diri setelah melalui kegiatan pembelajaran sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan.
3. Peserta didik dapat mengetahui hikmah puasa ramadhan setelah melalui kegiatan pembelajaran supaya dapat membentuk akhlak mulia.
4. Peserta didik dapat menjelaskan hikmah puasa Ramadhan setelah melalui kegiatan pembelajaran supaya dapat membentuk akhlak mulia.
5. Peserta didik dapat menunjukkan hikamah puasa Ramadhan setelah melalui kegiatan pembelajaran supaya dapat membentuk akhlak mulia.
6. Peserta didik dapat memberikan contoh hikmah puasa Ramadhan setelah melalui kegiatan pembelajaran supaya dapat membentuk akhlak mulia.

#### **E. Materi Pembelajaran :**

##### **Manfaat Puasa Ramadhan**

1. Fakta
  - Puasa merupakan Rukun Islam
  - Kewajiban puasa tercantum pada Q.S. al-Baqarah auat 183
2. Konsep
  - Puasa Ramadhan selain merupakan ibadah juga terdapat manfaat atau hikmahnya
3. Prosedur
  - Memotivasi peserta didik untuk menunjukkan hikamah atau manfaat puasa
  - Mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk selalu melakukan kebaikan dalam mengimplementasikan mhikmah atau manfaat puasa Ramadhan

## F. Pendekatan, Strategi/Metode /Teknik Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi/Metode : Jigsaw, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

## G. Media Pembelajaran

Media/Alat: Laptop, Speaker Aktif, Vedio, Gambar

Bahan : Kertas folio

## H. Sumber Belajar

1. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 5 Edisi Revisi 2017
2. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 5 Edisi Revisi 2017
3. Al-Mustha Buku Pengayaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 5
4. <https://www.unpak.ac.id/khazanah-ramadhan/inilah-5-hikmah-dan-manfaat-menjalankan-ibadah-puasa-sunnah-dan-ramadan>

## I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran peserta didik</li><li>• Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa (<b>Religius</b>).</li><li>• Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya dilanjut dengan membaca Pancasila (<b>Nasionalis</b>)</li><li>• Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan manfaat puasa ramadhan.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memotivasi peserta didik untuk giat belajar.</li></ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diminta untuk mengamati gambar, kemudian diminta untuk menyampaikan isi dari gambar tersebut.</li><li>• Peserta didik diminta untuk membaca materi pelajaran pada</li></ul>	45 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>buku pelajaran</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan video tentang manfaat puasa Ramadhan, kemudian menanyakan isi dari video tersebut.</li> <li>• Guru bertanya kepada peserta didik apa saja manfaat puasa ramadhan yang sudah mereka cermati dari video tersebut.</li> <li>• Guru menyajikan informasi tentang manfaat puasa Ramadhan.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok 5-6 orang.</li> <li>• Tiap orang dalam tim diberikan tugas macam-macam manfaat puasa Ramadhan yang dapat membentuk sifat mulia untuk dijelaskannya.</li> <li>• Guru melakukan pendampingan terhadap semua kelompok yang kesulitan.</li> <li>• Setelah selesai mengerjakan tugas yang diberikan guru, peserta didik diarahkan untuk membentuk tim yang didalamnya ada kelompok ahli, kemudian kelompok ahli tersebut berdiskusi atau mencari informasi pada kelompok lain.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah kelompok ahli berdiskusi atau mencari informasi pada kelompok lain.</li> <li>• Kemudian tiap kelompok kembali ke kelompok asal, dan menjelaskan kepada kelompok asal tentang informasi yang mereka peroleh,</li> <li>• Setiap kelompok menuliskan hasil hasil informasi yang didapat.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok atau tim mencatat dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelompok.</li> <li>• Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan sekitar manfaat puasa Ramadan.</li> </ul>	



2										
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Penskoran:

SB = Sangat Baik

PB = Pendampingan dan Bimbingan

b. Penilaian Sikap Sosial

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : 5 / 1 (Ganjil)

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Instrumen Penilaian : Observasi

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Disiplin				Sopan				Jujur				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: , keaktifan, kerja sama, dll.

**Keterangan:**

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indicator namun belum konsisten).

MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

**Kisi-kisi Penilaian Sikap**

No	KD	No	Indikator	No	Jenis Penilaian	No	Instrumen Penilaian
1.10	Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi	1.10.1	Melakukan kewajiban puasa Ramadhan sebagai	1	Observasi	1	Instrumen lembar observasi

	dari pemahaman rukun Islam.		implementasi rukun Islam.				
2.10	Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan	2.10.1	Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan.	2	Observasi	2	Instrumen lembar observasi

## 2. Penilaian Pengetahuan

Jenis Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Penilaian : Pilihan ganda (Terlampir)

Instrumen Penialai : Butir soal

- a) Peserta didik menjawab soal-soal yang diberikan guru dengan benar dan tepat.
- b) Peserat didik mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.
- c) Lembar kerja siswa bisa di akses pada alamat ini:  
<https://forms.gle/R3Yothy21Lp1Erw4>

### Kisi-kisi Penilaian Pegetahuan

No	KD	No	Indikator	No	Jenis Penilaian	No	Instrumen Penilaian
3.10	Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.	3.10.1	Mengetahui hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia	1	Tes tertulis	1	Butir soal Pilihan ganda
		3.10.2	Menjelaskan hikmah puasa	2	Tes tertulis	2	Butir soal Pilihan

			Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia				ganda
--	--	--	---	--	--	--	-------

### 3. Penilaian Keterampilan

Kesals/ Semester : 5 /Ganjil

Teknik Penilaian : Penugasan

No	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1				
2				

#### Keterangan:

Baik : Hasil penyampaian runtun, relevan, dan jelas.

Cukupbaik : Hasil penjelasan runtun, relevan, namun kurang jelas.

Kurang baik : Hasil penjelasan kurang runtun, kurang relevan, dan kurang jelas.

#### Konversi dalam Bentuk Angka

Baik = 3 dan skor yang diperoleh  $3/3 \times 100 = 100$

Cukup baik = 2 dan skor yang diperoleh  $2/3 \times 100 = 67$

Kurang baik = 1 dan skor yang diperoleh  $1/3 \times 100 = 33$

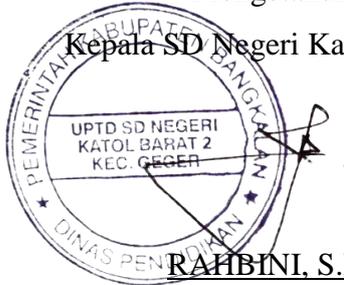
#### Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

No	KD	No	Indikator	No	Jenis Penilaian	No	Instrumen Penilaian
4.10	Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.	4.10.1	Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.	1	Penugasan	1	Rubrik penilaian kerja
		4.10.2	Memberikan	2	Penugasan	2	Rubrik

			contoh hikmah puasa Ramadan				penilaian kerja
--	--	--	-----------------------------------	--	--	--	--------------------

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Katol Barat 2



RAHBINI, S.Pd

NIP. 19720922 199907 1 001

Bangkalan, 6 November 2021

Guru PAI & BP

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurul Jalal'.

NURUL JALAL, S.Pd.I

NIP. -

## TES TULIS SIKLUS II

**Nama Sisiwa** : .....

**Kelas/ Semester** : 5 /1 (Ganjil)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban a, b, c, atau d !

1. Pada bulan puasa ramadhan Ahmad bermain bola sama teman-temannya yaitu Budi, Arif dan Anam. Disaat ashik bermain tiba-tiba Ahmad tidak sengaja menendang kaki Arif, kemudia Arif marah dan memukul Ahmad. Dari narasi tersebut bagaimana dengan ibadah puasa Arif?
  - A. Puasa Arif batal karena marah
  - B. Puasa Arif sah karena marah
  - C. Puasa Arif tetap sah namun pahalanya berkurang
  - D. Puasa Arif tetap sah dan pahalanya tetap
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
  - (1) Sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah
  - (2) Menanamkan rasa kasih sayang
  - (3) Menjaga kesehatan jasmani dan rohani
  - (4) Melatih kesabaran

Pernyataan tersebut merupakan manfaat dari ....

  - A. Manfaat puasa
  - B. Manfaat shalat
  - C. Manfaat zakat
  - D. Manfaat olahraga
3. Pada saat berpuasa kita tidak boleh makan dan minum dari sejak terbit fajar hingga adzan maghrib, tentunya yang kita rasakan adalah lapar dan dahaga. Dari pernyataan tersebut, hikmah yang dapat kita ambil adalah ....
  - A. Melatih kelaparan dan kehausan karena takut dimarahi orang tua
  - B. Ingin mendapat pahala yang banyak supaya dipuji oleh orang
  - C. Menahan diri supaya diketahui orang kalau kita berpuasa
  - D. Menanamkan belas kasihan kepada orang fakir miskin
4. Ibadah puasa selain mengendalikan hawa nafsu juga merupakan ibadah yang mengandung segala macam kesabaran. Yang bukan termasuk kesabaran sebagai manfaat puasa yaitu ....
  - A. Sabar menderita karena haus dan lapar

- B. Sabar mentaati perintah Allah Swt.
  - C. Sabar menahan diri dari perbuatan tercela
  - D. Sabar menahan diri karena tidak dipuji oleh orang lain
5. Pada bulan ramadhan semua umat Islam melaksanakan puasa. Puasa menurut bahasa berarti menahan, yakni menahan diri dari sesuatu yang membatalkan puasanya. Untuk menahan dari hal yang akan membatalkan puasa salah satu manfaatnya adalah ....
- A. Badan menjadi letih
  - B. Ingin makan karena tidak tahan lapar
  - C. Melatih kesabaran
  - D. Melatih kelaparan

**Kunci Jawaban:**

- 1. C : Puasa Arif tetap sah namun pahalanya berkurang
- 2. A : Manfaat Puasa
- 3. D : Menanamkan rasa belas kasihan kepada orang fakir miskin
- 4. D : Sabar menahan diri karena tidak dipuji oleh orang lain
- 5. C : Melatih kesabaran

**Skor Penilaian:**

- 1. Soal dijawab benar mendapat skor 20
- 2. Soal dijawab salah mendapat skor 0
- 3. Skor maksimal 100

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

## INSTRUMEN PENILAIAN SIKLUS 1I

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri Katol Barat 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : 5 / 1 (Ganjil)

Tahun Pelajaran : 2021/2022

No.	Nama Siswa	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Akbar Muhaimin	20	20	0	20	0	60
2	Alfian Saputra	20	20	20	20	0	80
3	Ana Ramadani Putri	20	20	20	20	20	100
4	Danda Rasidan	20	20	20	20	0	80
5	Farhan Zainulloh	20	20	0	20	20	80
6	Fatin Nabila	20	20	20	20	20	100
7	Fikriansyah	20	20	0	20	0	60
8	Hanapi	20	0	20	20	0	60
9	Ifadhatur Rohmah	20	20	20	20	20	100
10	Ihwan Sauki	20	0	20	20	0	60
11	Mihrob Efendi Putra	20	20	20	20	20	100
12	Moh. Abdul Malik	20	20	20	20	0	80
13	Mohammad Holil	20	0	0	20	0	40
14	Muhammad Fauzan	20	20	0	20	0	60
15	Mutmainnah	20	20	20	20	20	100
16	Naharotul Magfiroh	20	20	0	20	20	80
17	Noviatul Maliyah	20	20	20	20	0	80
18	Nur Halifa	20	20	0	20	20	80
19	Olifia	20	20	20	20	0	80
20	Rizal	20	0	20	0	20	60
21	Roudhatul Jannah	20	20	20	20	20	100
22	Sakinah Wijaya	20	20	0	20	20	80
Jumlah		440	360	280	420	220	
Rata-rata		20	16,36	12,73	19,09	10	

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS III

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri Katol Barat 2
Mata Pelajaran / Tema	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Semester	: 5 / 1 (Ganjil)
Materi Pokok	: Bulan Ramadhan yang Indah
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 x pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 : Memahami pengetahuan dan konseptual faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- 2.10 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan.
- 3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.
- 4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

- 1.10.1 Melaksanakan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.

- 2.10.1 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan.
- 3.10.1 Mengetahui hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.
- 3.10.2 Menjelaskan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia
- 4.10.1 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia
- 4.10.2 Memberikan contoh hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik dapat melaksanakan kewajiban puasa Ramadhan setelah melalui kegiatan pembelajaran sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap sabar dan pengendalian diri setelah melalui kegiatan pembelajaran sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan.
3. Peserta didik dapat mengetahui hikmah puasa ramadhan setelah melalui kegiatan pembelajaran supaya dapat membentuk akhlak mulia.
4. Peserta didik dapat menjelaskan hikmah puasa Ramadhan setelah melalui kegiatan pembelajaran supaya dapat membentuk akhlak mulia.
5. Peserta didik dapat menunjukkan hikamah puasa Ramadhan setelah melalui kegiatan pembelajaran supaya dapat membentuk akhlak mulia.
6. Peserta didik dapat memberikan contoh hikmah puasa Ramadhan setelah melalui kegiatan pembelajaran supaya dapat membentuk akhlak mulia.

#### **E. Materi Pembelajaran :**

##### **Manfaat Puasa Ramadhan**

1. Fakta
  - Puasa merupakan Rukun Islam
  - Kewajiban puasa tercantum pada Q.S. al-Baqarah auat 183
2. Konsep
  - Puasa Ramadhan selain merupakan ibadah juga terdapat manfaat atau hikmahnya
3. Prosedur
  - Memotivasi peserta didik untuk menunjukkan hikamah atau manfaat puasa
  - Mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk selalu melakukan kebaikan dalam mengimplementasikan mhikmah atau manfaat puasa Ramadhan

## F. Pendekatan, Strategi/Metode /Teknik Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
Strategi/Metode : Jigsaw, Diskusi, Tanya jawab, Penugasan  
Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

## G. Media Pembelajaran

Media/Alat: Laptop, Speaker Aktif, Vedio, Gambar  
Bahan : Kertas folio

## H. Sumber Belajar

1. Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 5 Edisi Revisi 2017
2. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 5 Edisi Revisi 2017
3. Al-Mustha Buku Pengayaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 5
4. <https://www.unpak.ac.id/khazanah-ramadhan/inilah-5-hikmah-dan-manfaat-menjalankan-ibadah-puasa-sunnah-dan-ramadan>

## I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran peserta didik</li><li>• Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa (<b>Religius</b>).</li><li>• Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya dilanjut dengan membaca Pancasila (<b>Nasionalis</b>)</li><li>• Guru menyampaikan materi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan manfaat puasa ramadhan.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memotivasi peserta didik untuk giat belajar.</li></ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diminta untuk mengamati gambar, kemudian diminta untuk menyampaikan isi dari gambar tersebut.</li><li>• Peserta didik diminta untuk membaca materi pelajaran pada</li></ul>	45 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>buku pelajaran</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendengarkan dan mengamati video tentang manfaat puasa Ramadhan, kemudian menanyakan isi dari video tersebut.</li> <li>• Guru bertanya kepada peserta didik apa saja manfaat puasa ramadhan yang sudah mereka cermati dari video tersebut.</li> <li>• Guru menyajikan informasi tentang manfaat puasa Ramadhan.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok atau tim, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang.</li> <li>• Tiap orang dalam kelompok atau tim diberikan tugas serta materi tentang macam-macam manfaat puasa Ramadhan yang dapat membentuk sifat mulia untuk dijelaskannya.</li> <li>• Guru melakukan pendampingan terhadap semua kelompok yang kesulitan.</li> <li>• Setelah selesai mengerjakan tugas yang diberikan guru, peserta didik diarahkan untuk membentuk tim yang didalamnya ada kelompok ahli.</li> <li>• Kelompok ahli berdiskusi dan mencari informasi pada kelompok lain.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian tiap kelompok ahli kembali ke kelompok asal, dan menjelaskan kepada kelompok asal tentang informasi yang mereka peroleh,</li> <li>• Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya yang akan dijadikan bahan presentasi</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</li> <li>• Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan sekitar</li> </ul>	



1										
2										

Penskoran:

SB = Sangat Baik

PB = Pendampingan dan Bimbingan

b. Penilaian Sikap Sosial

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : 5 / 1 (Ganjil)

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Instrumen Penilaian : Observasi

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Disiplin				Sopan				Jujur				Tanggung Jawab			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: , keaktifan, kerja sama, dll.

**Keterangan:**

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indicator namun belum konsisten).

MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

**Kisi-kisi Penilaian Sikap**

No	KD	No	Indikator	No	Jenis Penilaian	No	Instrumen Penilaian
1.10	Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai	1.10.1	Melakukan kewajiban puasa Ramadhan	1	Observasi	1	Instrumen lembar observasi

	implementasi dari pemahaman rukun Islam.		sebagai implementasi rukun Islam.				
2.10	Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan	2.10.1	Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan.	2	Observasi	2	Instrumen lembar observasi

## 2. Penilaian Pengetahuan

Jenis Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Penilaian : Pilihan ganda (Terlampir)

Instrumen Penilaian : Butir soal

- a) Peserta didik menjawab soal-soal yang diberikan guru dengan benar dan tepat.
- b) Peserta didik mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c) Lembar kerja siswa bisa di akses pada alamat ini:

<https://forms.gle/R3Yothy21Lp1Erw4>

### Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan

No	KD	No	Indikator	No	Jenis Penilaian	No	Instrumen Penilaian
3.10	Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.	3.10.1	Mengetahui hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia	1	Tes tertulis	1	Butir soal Pilihan ganda
		3.10.2	Menjelaskan	2	Tes	2	Butir soal

			hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia		tertulis		Pilihan ganda
--	--	--	--	--	----------	--	---------------

### 3. Penilaian Keterampilan

Kesals/ Semester : 5 /Ganjil

Teknik Penilaian : Penugasan

No	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1				
2				

#### Keterangan:

Baik : Hasil penyampaian runtun, relevan, dan jelas.

Cukupbaik : Hasil penjelasan runtun, relevan, namun kurang jelas.

Kurang baik : Hasil penjelasan kurang runtun, kurang relevan, dan kurang jelas.

#### Konversi dalam Bentuk Angka

Baik = 3 dan skor yang diperoleh  $3/3 \times 100 = 100$

Cukup baik = 2 dan skor yang diperoleh  $2/3 \times 100 = 67$

Kurang baik = 1 dan skor yang diperoleh  $1/3 \times 100 = 33$

#### Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

No	KD	No	Indikator	No	Jenis Penilaian	No	Instrumen Penilaian
4.10	Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.	4.10.1	Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.	1	Penugasan	1	Rubrik penilaian kerja

		4.10.2	Memberikan contoh hikmah puasa Ramadan	2	Penugasan	2	Rubrik penilaian kerja
--	--	--------	--	---	-----------	---	------------------------

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Katol Barat 2



RAHBINI, S.Pd

NIP. 19720922 199907 1 001

Bangkalan, 16 November 2021

Guru PAI & BP

NURUL JALAL, S.Pd.I

NIP. -

### TES TULIS SIKLUS III

**Nama Sisiwa** : .....

**Kelas/ Semester** : 5 /1 (Ganjil)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban a, b, c, atau d !

1. Pada saat berpuasa kita tidak boleh makan dan minum dari sejak terbit fajar hingga adzan maghrib, tentunya yang kita rasakan adalah lapar dan dahaga. Dari pernyataan tersebut, hikmah yang dapat kita ambil adalah ....
  - A. Melatih kelaparan dan kehausan karena takut dimarahi orang tua
  - B. Ingin mendapat pahala yang banyak supaya dipuji oleh orang
  - C. Menahan diri supaya diketahui orang kalau kita berpuasa
  - D. Menanamkan belas kasihan kepada orang fakir miskin
  
2. Perhatikan pernyataan berikut ini!
  - (1) Sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah
  - (2) Menanamkan rasa kasih sayang
  - (3) Menjaga kesehatan jasmani dan rohani
  - (4) Melatih kesabaranPernyataan tersebut merupakan manfaat dari ....
  - A. Manfaat puasa
  - B. Manfaat shalat
  - C. Manfaat zakat
  - D. Manfaat olahraga
  
3. Ibadah puasa selain mengendalikan hawa nafsu juga merupakan ibadah yang mengandung segala macam kesabaran. Yang bukan termasuk kesabaran sebagai manfaat puasa yaitu ....
  - A. Sabar menderita karena haus dan lapar
  - B. Sabar mentaati perintah Allah Swt.
  - C. Sabar menahan diri dari perbuatan tercela
  - D. Sabar menahan diri karena tidak dipuji oleh orang lain
  
4. Pada bulan ramadhan semua umat Islam melaksanakan puasa. Puasa menurut bahasa berarti menahan, yakni menahan diri dari sesuatu yang membatalkan puasanya. Untuk menahan dari hal yang akan membatalkan puasa salah satu manfaatnya adalah ....
  - A. Badan menjadi letih

- B. Ingin makan karena tidak tahan lapar
  - C. Melatih kesabaran
  - D. Melatih kelaparan
5. Pada bulan puasa ramadhan Ahmad bermain bola sama teman-temannya yaitu Budi, Arif dan Anam. Disaat ashik bermain tiba-tiba Ahmad tidak sengaja menendang kaki Arif, kemudia Arif marah dan memukul Ahmad. Dari narasi tersebut bagaimana dengan ibadah puasa Arif?
- A. Puasa Arif batal karena marah
  - B. Puasa Arif sah karena marah
  - C. Puasa Arif tetap sah namun pahalnya berkurang
  - D. Puasa Arif tetap sah dan pahalnya tetap

**Kunci Jawaban:**

- 1. D : Menanamkan rasa belas kasihan kepada orang fakir miskin
- 2. A : Manfaat Puasa
- 3. D : Sabar menahan diri karena tidak dipuji oleh orang lain
- 4. C : Melatih kesabaran
- 5. C : Puasa Arif tetap sah namun pahalnya berkurang

**Skor Penilaian:**

- 1. Soal dijawab benar mendapat skor 20
- 2. Soal dijawab salah mendapat skor 0
- 3. Skor maksimal 100

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKLUS III

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri Katol Barat 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : 5 / 1 (Ganjil)

Tahun Pelajaran : 2021/2022

No.	Nama Siswa	Skor					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Akbar Muhaimin	20	0	20	20	20	80
2	Alfian Saputra	20	20	20	20	20	100
3	Ana Ramadani Putri	20	20	20	20	20	100
4	Danda Rasidan	20	20	20	20	20	100
5	Farhan Zainulloh	20	20	20	20	20	100
6	Fatin Nabila	20	20	20	20	20	100
7	Fikriansyah	20	0	20	20	20	80
8	Hanapi	20	20	0	20	20	80
9	Ifadhatur Rohmah	20	20	20	20	20	100
10	Ihwan Sauki	20	0	20	20	20	80
11	Mihrob Efendi Putra	20	20	20	20	20	100
12	Moh. Abdul Malik	20	20	20	20	20	100
13	Mohammad Holil	20	0	0	20	20	60
14	Muhammad Fauzan	20	0	20	20	20	80
15	Mutmainnah	20	20	20	20	20	100
16	Naharotul Magfiroh	20	20	20	20	20	100
17	Noviatul Maliyah	20	20	20	20	20	100
18	Nur Halifa	20	0	20	20	20	80
19	Olifia	20	20	20	20	20	100
20	Rizal	20	0	20	20	20	80
21	Roudhatul Jannah	20	20	20	20	20	100
22	Sakinah Wijaya	20	20	20	20	20	100
Jumlah		440	300	400	440	440	
Rata-rata		20	13,64	18,18	20	20	